

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
APLIKASI DUOLINGO PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRI RAIHAN
NIM. 140212053

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi



جامعة الرانيري

AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2019 M/1440 H

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
APLIKASI DUOLINGO PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

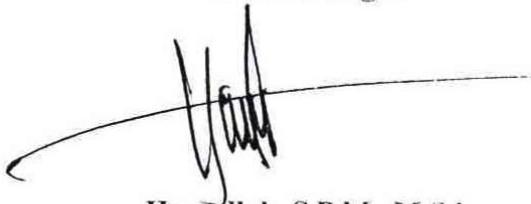
PUTRI RAIHAN

NIM. 140212053

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

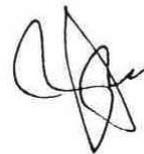
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197907012007101002

Pembimbing II,



Bustami, M,Sc
NIP. 1986040820140310001

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
APLIKASI DUOLINGO PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SABANG**

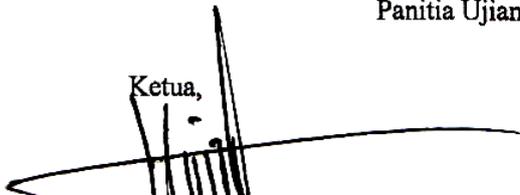
SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi**

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Januari 2019M
20 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Hazrullah, S.Pd.L, M.Pd.
NIP. 197907012007101002

Sekretaris,



Bustami, M.Sc.
NIP. 1986040820140310001

Penguji I,



Basrul, M.S
NIP.-

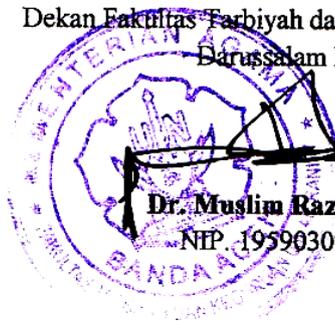
Penguji II,



Rahma Fitria, B.Tech(Hons), M.Sc.
NIP.-

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Raihan

Nim : 140212053

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang

Dengan ini mnyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

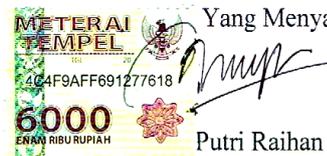
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihaklain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Putri Raihan
140212048

ABSTRAK

Nama : Putri Raihan
Nim : 140212053
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang
Tanggal Sidang : 26 Januari 2019
Tebal Skripsi : 77 lembar
Pembimbing I : Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II : Bustami, M.Sc
Kata kunci : Aplikasi Duolingo, kemandirian belajar.

Penelitian ini tentang analisis kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran dan tingkat kemandirian siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 66 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes serta kuesioner. Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan model eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*, pada tahap awal penelitian dilakukan pemberian *pretest* serta angket kemandirian awal sebelum menggunakan aplikasi Duolingo dan dilanjutkan pemberian *posttest* dan angket kemandirian akhir setelah menggunakan aplikasi Duolingo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang. Adapun untuk pengujian angket kemandirian awal memiliki persentase 61% atau dikategorikan cukup baik. Setelah menggunakan aplikasi Duolingo, penilaian kemandirian pada angket akhir memiliki persentase 73% dan dikategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi Duolingo memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kemandirian siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian tentang *learning application* selanjutnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya pada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar serjana (S1) pada prodi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekuan dan kesabaran penulis serta bantuan dari pihak lain, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT, dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

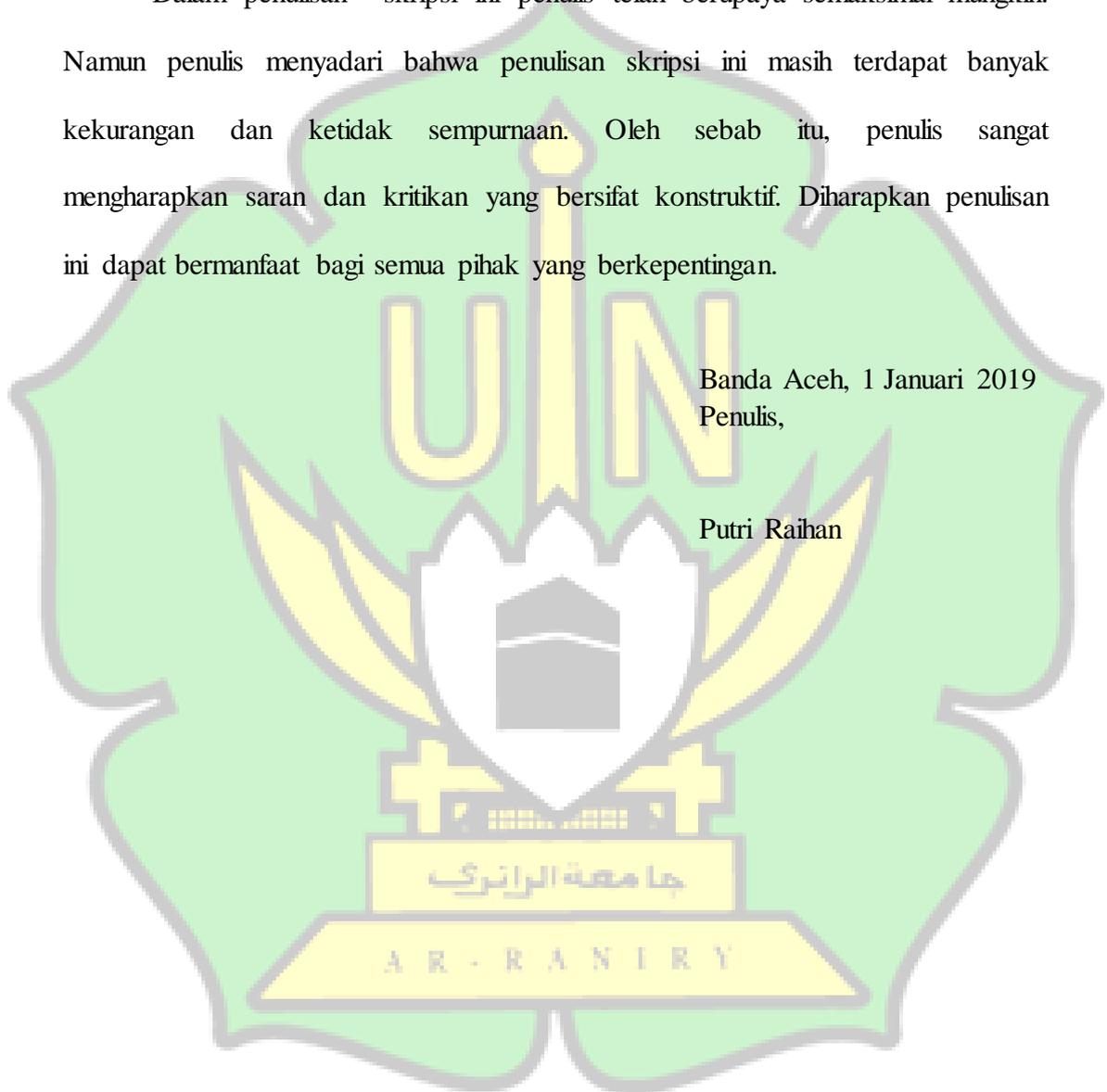
2. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan tiada henti dari awal hingga akhir.
3. Terima kasih kepada Bapak Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Bapak Bustami, M.Sc, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Terima kasih juga kepada Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Bapak Yusran, M.Pd, Sekretaris Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Bapak Hazrullah, S.Pd., M.Pd.
5. Ucapan terima kasih juga kepada Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi bapak Yusran, M. Pd., Sekretaris Prodi Pendidikan Teknologi Informasi bapak Hazrullah, S. Pd., M. Pd, serta staf Prodi yang telah banyak membantu proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih juga kepada bapak/ibu dosen pengajar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh Pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta para alumni PTI yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk skripsi ini.

8. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dan saling memberi dukungan dalam proses pembelajaran dan penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif. Diharapkan penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh, 1 Januari 2019
Penulis,

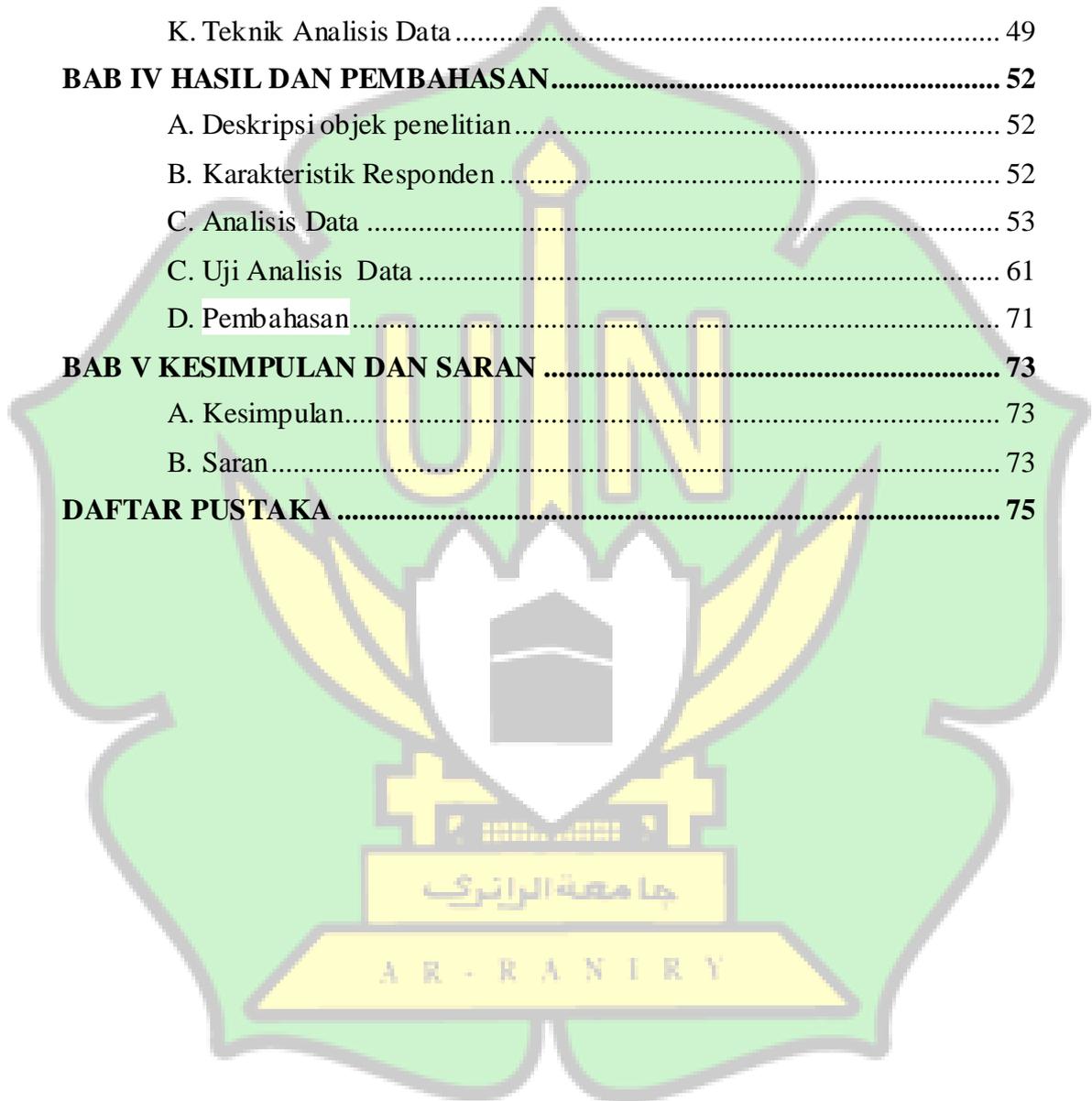
Putri Raihan



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Hipotesis Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Pengertian Kemandirian Belajar	10
B. Ciri – Ciri Kemandirian Belajar	16
C. Aspek –Aspek Kemandirian Belajar	17
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar	20
E. Pengukuran kemandirian Belajar	21
F. Bahasa Inggris	24
G. Aplikasi Duolingo	27
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Jadwal Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Rancangan Penelitian	40
E. Lokasi Penelitian.....	42

F. Populasi Dan Sampel	42
G. Kisi-Kisi Instrument	43
H. Teknik Pengumpulan Data	44
I. Instrumen Pengumpulan Data	44
J. Teknik Prasyarat Analisis	47
K. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi objek penelitian	52
B. Karakteristik Responden	52
C. Analisis Data	53
C. Uji Analisis Data	61
D. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75



DAFTAR TABEL

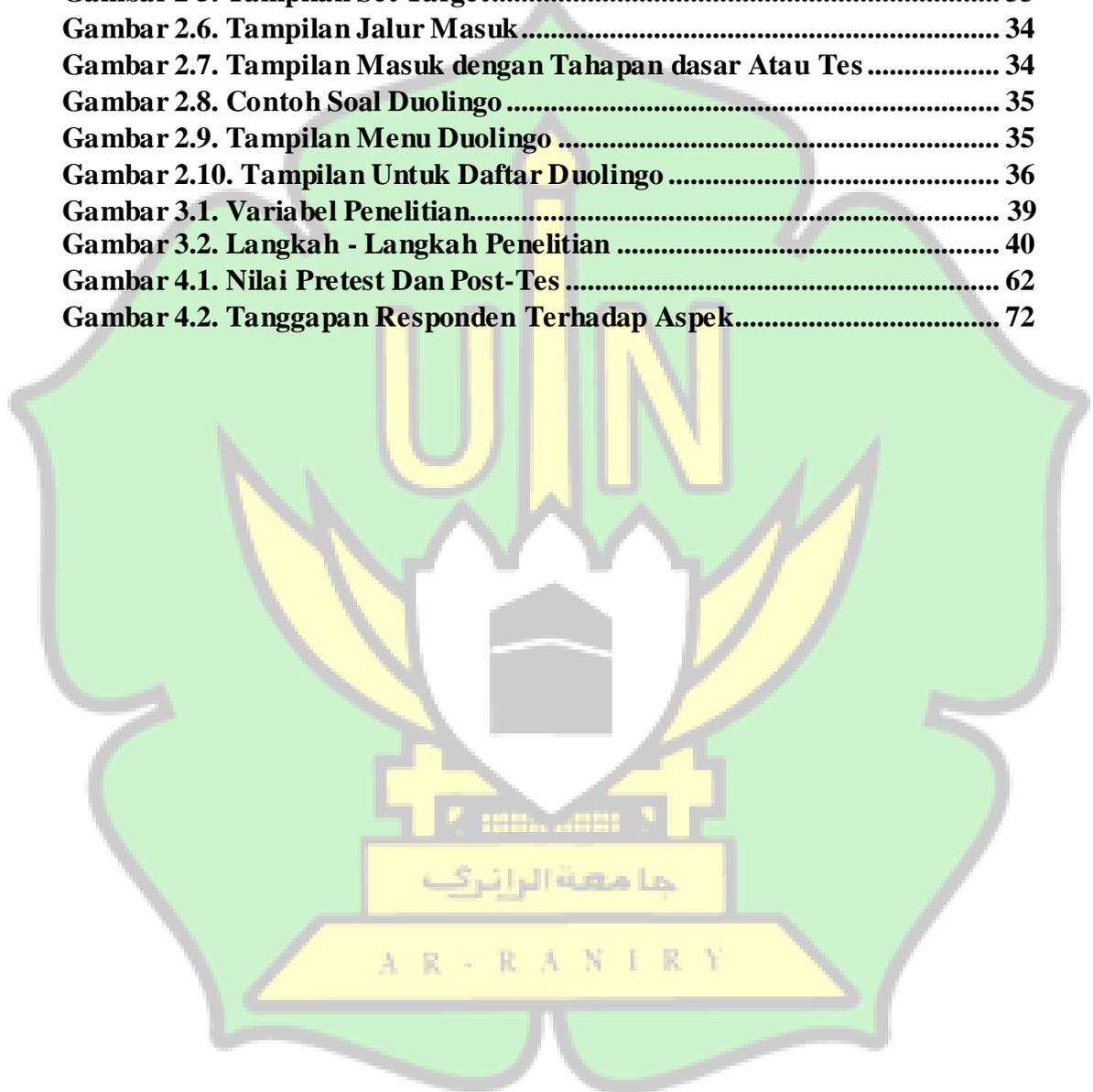
Tabel 3.1. Jadwal Keseluruhan Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	46
Tabel 3.4. Persentase Untuk Tanggapan Siswa	51
Tabel 4.1. Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Kelas.....	52
Tabel 4.2. Karakteristik Identitas Responden.....	53
Tabel 4.3. Case Processing Summary.....	42
Tabel 4.4. Uji Validitas Soal Pre-Test	54
Tabel 4.5. Uji Validitas Soal Post-Test.....	55
Tabel 4.6. Uji Validitas Angket Awal Untuk Kemandirian Belajar Siswa	55
Tabel 4.7. Uji Validitas Angket Akhir Untuk Kemandirian Belajar Siswa .	56
Tabel 4.8. Uji Reabilitas Instrumen.....	57
Tabel 4.9. Uji Normalitas Angket	58
Tabel 4.10. Uji Linier	59
Tabel 4.12. Tabel Paired Sample Test.....	59
Tabel 4.12. Rangkuman Pembuktian Hipotesis	60
Tabel 4.13. Tanggapan Responden Pada Angket Awal Terhadap Aspek Inisiatif	63
Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Angket Akhir Terhadap Aspek Inisiatif	64
Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pada Angket Awal Terhadap Aspek Percaya Diri.....	65
Tabel 4.16. Tanggapan Responden Pada Angket Akhir Terhadap Aspek Percaya Diri.....	66
Tabel 4.17. Tanggapan Responden Pada Angket Awal Terhadap Aspek Motivasi.....	67
Tabel 4.18. Tanggapan Responden Pada Angket Akhir Terhadap Aspek Motivasi.....	68

**Tabel 4.19. Hasil Penilaian Siswa Terhadap Pengujian Angket Kemandirian
Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Duolongi 69**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Flowchart Aplikasi Duolingo	31
Gambar 2.2. Tampilan Awal Pemilihan Bahasa	32
Gambar 2.3. Tampilan Mulai aplikasi	32
Gambar 2.4. Tampilan Pilih Kursus	33
Gambar 2.5. Tampilan Set Target.....	33
Gambar 2.6. Tampilan Jalur Masuk.....	34
Gambar 2.7. Tampilan Masuk dengan Tahapan dasar Atau Tes	34
Gambar 2.8. Contoh Soal Duolingo	35
Gambar 2.9. Tampilan Menu Duolingo	35
Gambar 2.10. Tampilan Untuk Daftar Duolingo	36
Gambar 3.1. Variabel Penelitian.....	39
Gambar 3.2. Langkah - Langkah Penelitian	40
Gambar 4.1. Nilai Pretest Dan Post-Tes	62
Gambar 4.2. Tanggapan Responden Terhadap Aspek.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan
- LAMPIRAN 2 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan dan Dinas Pendidikan
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala SMP Negeri 1 Sabang
- LAMPIRAN 4 : Hasil Respon Siswa (*Pre-Test, Post-Test* Dan Angket awal, dan angket akhir)
- LAMPIRAN 5 : Kunci Jawaban *Pre-Test* Dan *Post-Test*
- LAMPIRAN 6 : Hasil Pencarian Karakteristik Responden Di *SPSS 20*
- LAMPIRAN 7 : Hasil Pencarian Uji Validasi *Pre-Test, Post-Test, Angket Awal Dan Akhir Di SPSS 20*
- LAMPIRAN 8 : Hasil Pencarian Uji Reabilitas *Pre-Test, Post-Test, Angket Awal, Dan Angket Akhir Di SPSS 20*
- LAMPIRAN 9 : Hasil Pencarian Uji Normalitas di *SPSS 20*
- LAMPIRAN 10 : Hasil Pencarian Uji Linearitas di *SPSS 20*
- LAMPIRAN 11 : Hasil Pencarian Uji Hipotesis di *SPSS 20*
- LAMPIRAN 12 : Hasil Nilai Analisis Tes *Pre-Test* Dan *Post-Test* Serta Angket
- LAMPIRAN 13 : Hasil Pencarian Tanggapan Responden Pada Angket di *SPSS 20*
- LAMPIRAN 14 : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 15 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian belajar dalam proses belajar mengajar pada siswa biasanya terlihat dari sikap siswa yang tenang saat menghadapi suatu masalah dalam pengerjaan tugas-tugas belajar. Hal tersebut dikarenakan adanya kepercayaan diri yang tinggi pada diri mereka, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. Suatu masalah tidak akan terselesaikan apabila menghindari atau putus asa terhadap masalah tersebut. Siswa yang tidak menghindari masalah dalam kegiatan belajar mengajar akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mendengarkan pelajaran yang disampaikan¹.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan percaya diri dalam memecahkan masalahnya. Misalnya, dalam mengerjakan tugas siswa tersebut tidak akan mencontek pekerjaan orang lain walaupun tugas yang dikerjakan tersebut sulit. Siswa akan lebih memilih mencari sumber belajar yang lain untuk memahami pelajaran yang belum dimengerti sebelum bertanya kepada guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki tanggung jawab atas tindakannya sendiri akan dapat menjelaskan bagaimana prosedur langkah pengerjaan dalam menyelesaikan suatu soal atau tugas yang diberikan guru. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan

¹ Prayuda, 2015. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*. Jurnal. Portalgaruda.Org/Article.Php?. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. h.1

tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak sengaja, seperti yang dijelaskan dalam surat Al Muddatstsir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya (Q.S Al Muddatstsir ayat 38).

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. Allah tidak akan memberi beban kepada hambanya diluar batas kemampuan dan kesanggupan umatnya, jadi dengan begitu individu dituntut untuk mandiri dari segala hal, contohnya dalam menuntut ilmu yaitu dengan mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukannya.

Jadi kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah suatu sikap yang didorong oleh keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri untuk menentukan serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa suruhan atau dorongan orang lain².

Kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuh-kembangkan pada siswa. Martinis Yamin, mengungkapkan bahwa kemandirian belajar yang diterapkan oleh siswa dan mahasiswa membawa perubahan yang positif terhadap intelektualitas³. Kemandirian belajar adalah seseorang yang mempunyai inisiatif untuk mengatasi

² Ade Eny Suryani Bunandar, 2016 *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X MAS Al-Mustaqim Kubu Raya*, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, h. 2

³ Martinis Yamin, 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press. h. 128

suatu masalah dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diperintahkan, sehingga pada akhirnya akan membuat siswa menjadi siap untuk belajar dan mempunyai kemampuan adaptasi dalam proses pembelajaran.

Rasa percaya diri sangat penting bagi siswa untuk berhasil dalam belajar. Dengan adanya rasa percaya diri maka akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar, sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik. Tetapi, siswa sering kali menarik diri karena merasa kurang percaya diri.

Faktor dalam kemandirian belajar terdiri dari lima aspek yaitu percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab, sehingga dapat dijelaskan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab⁴.

Masih rendahnya kemandirian belajar siswa dapat disebabkan karena kebanyakan pembelajaran disekolah masih menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan media buku panduan, begitu pula dengan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sabang. Pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang, metode mengajar yang digunakan masih konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi, mencatat dan ceramah dengan komunikasi satu arah, dan yang aktif masih di dominasi oleh guru. Siswa hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan siswa kurang efektif dalam belajar⁵. Guru dituntut

⁴ Teguh , Widodo. 2012. *Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun Iii Kotagede Yogyakarta*. Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta. h. 3

⁵ Hari, Subagyo. *Metode Index Card Match Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn*.(Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungsigit 2018) Jurnal Pendidikan: Vol. 2, No.2, h. 115

untuk pandai menciptakan suasana metode mengajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kembali berminat mengikuti kegiatan belajar.

Bahasa Inggris merupakan ilmu yang bersifat universal arti dari bersifat universal adalah bahasa internasional yang dipahami oleh semua negara dan juga dikatakan sebagai bahasa pemersatu bangsa-bangsa. Di Indonesia Bahasa Inggris dijadikan sebagai mata pelajaran disekolah baik dijenjang SD, SMP dan SMA. Banyak orang mempelajari Bahasa Inggris, dan diantaranya menganggap sulit untuk dipelajari.

Penelitian yang dilakukan oleh Viktor parsaulian Hasibuan, Stevanus Buan dkk, yang berjudul “An Analysis On The Factor Causing English Learning Difficulties” menyimpulkan bahwa faktor internal yang paling dominan adalah kepercayaan diri, sementara fasilitas pembelajaran menepati faktor eksternal⁶.

Hermayawati juga menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesulitan Bahasa Inggris Mahasiswa” bahwa kesulitan belajar Bahasa Inggris diakibatkan tidak ada minat belajar karena tidak suka, berminat belajar namun pengetahuan dasarnya kurang, motivasi baik dan mempunyai kemampuan yang baik namun lingkungan kurang mendukung, motivasi yang cukup tetapi lupa akan konsep dasarnya, motivasi belajar yang tinggi tetapi kesempatan belajar yang terlalu singkat⁷. Tetapi untuk saat ini sudah sangat banyak tersedia media-media yang dapat diakses secara gratis dan berbayar di internet, dengan adanya

⁶ Viktor parsaulian Hasibuan, Stevanus Buan dkk. *An Analysis On The Factor Causing English Learning Difficulties* (teacher training and education faculty, english education study program, tanjungpura university, pontianak 2012).h. 1

⁷ Hermayawati. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa* (FKIP prodi pendidikan bahasa inggris UMBY 2010).h. 11

fasilitas tersebut dapat membantu siswa untuk belajar tidak hanya disekolah tapi juga dirumah.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, menghadirkan banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Seperti yang kita tahu, banyak aplikasi pembelajaran yang tersedia untuk dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran, seperti yang dijelaskan dalam surat Ar-Rahman ayat 33:

يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lantasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan memiliki ilmu pengetahuan dan juga mempunyai kemampuan teknologi yang memadai tidak mustahil bagi manusia dapat menembus ruang angkasa. Jadi dengan begitu manusia dituntut untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan juga teknologi agar menjadi yang terbaik dan terdepan.

Begitu juga dalam dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan seperti pada pembelajaran Bahasa Inggris sendiri ada aplikasi yang biasanya digunakan untuk belajar sehari-hari yaitu aplikasi Duolingo.

Duolingo adalah aplikasi pembelajaran yang bisa dipasang pada mobile dan website dan menyediakan pembelajaran bahasa yang sangat banyak, seperti

Bahasa Inggris juga tersedia di aplikasi Duolingo ini. Harusnya penggunaan aplikasi Duolingo ini akan menuntut siswa untuk lebih meningkatkan pembelajaran, karena pada aplikasi ini menyediakan fitur, gambar, pengucapan yang benar, dan melatih penggunanya untuk mengucapkan kalimat dengan benar, dan mencoba untuk merangkai kata-kata sederhana yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan aplikasi Duolingo untuk pembelajaran Bahasa Inggris ini, maka peneliti merasa perlu untuk dilakukan penelitian tentang analisis perihal kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi Duolingo di SMP Negeri 1 Sabang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil pembelajaran siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang?
2. Bagaimana peningkatan kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil pembelajaran siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

2. Untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

D. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.
2. Penelitian ini menganalisa kemandirian belajar siswa hanya meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek inisiatif, aspek percaya diri dan aspek motivasi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat dikemukakan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa penggunaan aplikasi Duolingo memiliki manfaat pada kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Bagi guru

Menjadi masukan bagi guru untuk melihat alternatif sumber belajar yang menarik untuk pembelajaran siswa, serta juga dapat melihat hasil serta tingkat kemandirian belajar siswa dengan penggunaan aplikasi doulingo.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang kemandirian belajar siswa yang menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

F. Hipotesis Penelitian

Aplikasi Duolingo memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

G. Definisi Operasional

Pada sub bab ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah atau kata yang terdapat pada judul skripsi ini guna untuk tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami, mencegah terjadinya kerancuan makna. Judul skripsi ini adalah :
“Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang”

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian : Kemandirian atau perilaku mandiri adalah kecenderungan dalam menentukan sendiri tindakan atau aktivitas yang dilakukan dan tidak ditentukan oleh orang lain. Aktivitas yang dimasud diatas meliputi membuat keputusan, berpikir, bertanggung jawab, dan dapat memecahkan masalah⁸.
2. Belajar : Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaktif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif⁹.
3. Aplikasi Duolingo : Suatu aplikasi yang bisa dipasang di mobile dan web, dan aplikasi ini menyediakan layanan pembelajaran yang menarik untuk berbagai bahasa asing yang ingin dipelajari karena bisa belajar dengan gambar dan pengucapan secara langsung¹⁰.

⁸ AdeEnySuryaniBunandar.*Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X Mas Al-Mustaqim Kubu Raya...*,h. 8

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010),h. 68

¹⁰ RenoRasyad.*Penerapan Pencocokan String Dalam Aplikasi Duolingo*(Program Studi Teknik Informatika(Sekolah Teknik Elektro Dan Informatika Institut Teknologi Bandung2014), h.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian

Konsep pendidikan nasional menyatakan bahwa *core value* pendidikan nasional adalah independency (kemandirian). Kemandirian sangat berpengaruh bagi setiap individu karena dengan adanya aspek tersebut dapat memicu tumbuhnya rasa percaya diri, kemampuan sendiri serta dapat mengendalikan kemampuannya dan dapat memberikannya rasa puas terhadap sesuatu yang telah dicapainya. Kemandirian merupakan suatu aspek yang sangat penting dan memiliki pengaruh sangat kuat dalam kepribadian individu¹¹.

Kemandirian atau perilaku mandiri adalah kecenderungan dalam menentukan sendiri tindakan atau aktivitas yang dilakukan dan tidak ditentukan oleh orang lain. Aktivitas yang dimasuk di atas meliputi membuat keputusan, berpikir, bertanggung jawab, dan dapat memecahkan masalah. Individu yang mandiri dapat diartikan adalah individu yang bergantung pada dirinya sendiri bukan pada orang lain dalam berpikir dan melakukan tindakan apapun¹².

¹¹ AdeEnySuryaniBunandar.*Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X Mas Al-Mustaqim Kubu Raya...*,h.8

¹² Suharnan.*Pengembangan Skala Kemandirian*.(Prodi Psikologi Universitas Darul ‘Ulum Jombang 2012).VOL 1,NO.2 .h. 67

Desmita mengemukakan kemandirian adalah suatu kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta memiliki usaha untuk mengatasi perasaan malu serta ragu-ragu. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori juga mengemukakan kemandirian adalah suatu kekuatan internal individu yang diperoleh dengan proses individuasi, yaitu proses realisasi dan proses menuju kesempurnaan. Diri adalah inti dari kepribadian seseorang yang menjadi titik pusat yang menyelaraskan serta mengoordinasikan seluruh aspek kepribadian¹³.

Suid Dkk, dalam jurnal yang ditulisnya yang berjudul “analisis kemandirian siswa dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh” mengemukakan ciri- ciri karakter mandiri sebagai berikut :¹⁴

a. Percaya diri

Percaya diri adalah meyakini pada kemampuan diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif.

b. Mampu bekerja sendiri

Mampu bekerja sendiri adalah usaha dan tekad yang tinggi dari dalam diri seorang individu untuk menghasilkan suatu yang ingin dicapainya tanpa bergantung pada orang lain.

¹³ Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*,(Jakarta:Bumi Aksara,2011),h. 144

¹⁴ Suid, Alfiati Syafrina Dkk.*Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh*(Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD Universitas Syiah Kuala Banda Aceh2017).Vol1, NO.5.h. 72

c. Menghargai waktu

Individu yang memiliki karakteristik mandiri tidak akan membiarkan waktunya terbuang sia-sia, ia akan melakukan hal yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan juga lingkungan sekitarnya.

d. Bertanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran yang timbul dari diri seseorang terhadap tindakan yang ia lakukan akan berpengaruh untuk dirinya sendiri dan juga orang lain. Dengan adanya tanggung jawab maka ia akan selalu berusaha untuk memberikan pengaruh yang baik dan menghindari tindakan yang merugikan dirinya maupun orang lain.

e. Memiliki hasrat bersaing untuk maju

Sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, dan selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Memiliki kemauan dan hasrat untuk selalu ingin maju agar tercapai yang diinginkannya, sehingga memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, menyukai hal-hal yang baru, dan juga memiliki kreativitas yang tinggi.

f. Mampu mengambil keputusan

Mampu mengambil keputusan adalah mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mencari solusi dari masalah yang dihadapinya dengan baik dan seksama.

Dari uraian diatas tentang kemandirian dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah keadaan seseorang yang memiliki kemampuan untuk dapat

memutuskan dan mengerjakan segala sesuatu yang menjadi kewajibannya sendiri tanpa melibatkan bantuan dari orang lain. Individu yang mempunyai tingkat kemandiriannya tinggi akan mampu menghadapi segala tantangan dan semua permasalahan sendiri serta dapat memecahkan permasalahannya tanpa harus bergantung pada orang lain karena individu tersebut dikatakan mandiri, begitupun sebaliknya.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah menjelaskan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaktif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif¹⁵. Sedangkan Oemar Hamalik mengatakan belajar adalah proses suatu kegiatan bukan hasil ataupun tujuan. Belajar adalah sesuatu yang dialami oleh individu bukan hanya mengingatnya¹⁶.

Dalam buku Strategi belajar mengajar yang ditulis oleh Hamdani terdapat pengertian belajar menurut para ahli, diantaranya Cronbact, belajar ialah memperlihatkan perubahan A dalam perilaku sebagai hasil dan pengalaman. Crow and Crow juga mengemukakan, belajar adalah suatu upaya pemerolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru. Thursam Hakim mengatakan belajar

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru...*, h. 68

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27

adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan itu ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan serta daya pikir. Hamdani juga menyimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan¹⁷.

Dari uraian diatas, belajar memiliki arti ialah suatu proses yang dialami oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi dan juga bisa dikatakan proses dimana dari tidak tahu menjadi tau dan yang sedikit tau menjadi lebih tau.

3. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung tanpa dorongan dari orang lain, kemandirian dalam belajar sangat penting untuk membentuk pribadi peserta didik yang percaya diri, bertanggung jawab serta mampu mengatasi permasalahan yang muncul. Kemandirian belajar juga akan membawa peserta didik untuk belajar menganalisa dan mengembangkan pikiran yang kritis¹⁸.

Menurut Tirtahardja dan sulo, kemandirian dalam belajar adalah suatu aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan diri sendiri, bertanggung jawab serta dilandasi oleh pilihan sendiri¹⁹. Darmayanti islam dan

¹⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,(Bandung: Pustaka Setia,2011), h. 20

¹⁸ Anzora.*Analisis Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Men-erapkan Teori Belajar Humanistik*(Prodi Pendidikan Matematika Universitas Abulyatama 2017).Vol 2,No 2, h. 100

¹⁹ Tirtahardja,U &Sulo,L, *Pengantar Pendidikan* ,(Jakarta: Pt.Rineka Cipta,2005), h. 50

Asandhimitra menjelaskan kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk melaksanakan, merencanakan dan mengevaluasi apa yang dilakukannya²⁰.

Dalam kamus Bahasa Indonesia mandiri diartikan berdiri sendiri. Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan secara mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, peserta didik diajarkan untuk aktif dan berinisiatif sendiri untuk belajar, bersikap, berbangsa dan bernegara.

Menurut penelitian Eko dan Khairisudin menjelaskan beberapa indikator kemandirian belajar diantaranya adalah (1) percaya diri, (2) tidak menyadarkan diri pada orang lain, (3) mau berbuat sendiri, (4) bertanggung jawab, (5) ingin berprestasi tinggi, (6) pertimbangan rasional dalam memberi penilaian, mengambil keputusan, serta memecahkan masalah, dan (7) selalu mempunyai gagasan yang baru²¹.

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli diatas tentang pengertian kemandirian belajar adalah suatu kemampuan individu untuk melakukan aktivitas belajar dengan keyakinan, bertanggung jawab serta percaya diri dengan kemampuan yang dia miliki dan juga tanpa adanya bantuan dari orang lain.

²⁰ Darmayanti,T,Islam & Asandhimitra,*Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Kemandirian Belajar Pada Ptjj*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2004) h. 36

²¹ Eko, B &Kharisudin, *I .Improving The Autodidact Learning Of Student On Kalkulus Through Cooperative Learning* “Student Teams Acievement Division”(Jurnal Penelitian Pendidikan 2010) .h. 78-83

B. Ciri – Ciri Kemandirian Belajar

Peserta didik harus memiliki sikap yang mandiri dalam belajar, seorang peserta didik dapat dikatakan mandiri apabila mampu berfikir kritis, bertanggung jawab, bekerja dengan tekun dan tanpa bergantung kepada orang lain. Adapun ciri-ciri dari kemandirian belajar dari peserta didik yang dikemukakan oleh peserta didik adalah sebagai berikut :

Menurut Suardiman ciri- ciri kemandirian belajar dalam buku yang ditulisnya adalah sebagai berikut :²²

1. Adanya kecenderungan dalam berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kemauan sendiri.
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.
3. Membuat perencanaan yang baik dan berusaha dengan tekun untuk mewujudkan harapan.
4. Mampu berpikir untuk bertindak secara kreatif dan penuh inisiatif.
5. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan dalam meningkatkan prestasi belajar.
6. Mampu melakukan sendiri tanpa mengharapkan bimbingan dan pengarahan orang lain.

²² Suardiman, *Bimbingan Orang Tua Dan Anak*, (Yogyakarta: UPP IKIP, 1984), h. 45

Menurut Desmita yang dikemukakan dalam buku yang ditulisnya ciri-ciri kemandirian belajar terdiri dari 3 aspek yang tidak bisa dipisahkan dan saling berkaitan adalah sebagai berikut :²³

1. Kemandirian emosional yaitu aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu. Hubungan emosional yang dimaksud adalah hubungan antara peserta didik antar guru atau dengan orang tuanya.
2. Kemandirian tingkah laku yaitu suatu kemampuan untuk membuat keputusan tanpa bergantung kepada siapapun dan melakukannya secara bertanggung jawab.
3. Kemandirian nilai yaitu kemampuan untuk memakni tentang benar dan salah, serta penting dan apa yang tidak penting.

Dari beberapa penjelasan para ahli tentang ciri-ciri kemandirian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dibebankan kepadanya dan tanpa bergantung kepada orang lain, serta dapat menunjukkan perubahan yang baik dalam belajar dan didasari oleh kesadaran diri sendiri untuk belajar.

C. Aspek –Aspek Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar menurut buku yang ditulis Sunaryo Kartadinata mempunyai 5 aspek penting yang dijadikan indikator adalah sebagai berikut :²⁴

²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP Dan SMA*, (Bandung: Rosda Karya,2012),h.186

1. Bertanggung jawab dengan ciri-ciri mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya tanpa bantuan orang lain, tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta mampu membuat keputusan dan menyelesaikan sendiri terhadap permasalahan yang dihadapi dan mampu menerima segala resiko dari yang dilakukannya.
2. Progresif dan ulet dengan ciri-ciri tidak mudah menyerah dengan masalah yang dihadapinya, tekun dalam berprestasi, selalu melakukan usaha dan berbagai cara untuk mencapai tujuan, serta lebih menyukai hal-hal yang menantang.
3. Inisiatif atau kreatif dengan ciri-ciri mempunyai kreatifitas yang tinggi dan mempunyai ide-ide baru yang bagus, dan suka mencoba hal yang baru tidak meniru orang lain.
4. Pengendalian diri dengan ciri-ciri ini mampu mengendalikan emosi, tindakan, menyelesaikan masalah dengan damai, dan mampu mendisiplinkan dirinya sendiri.
5. Kemantapan diri dengan ciri-ciri ini mampu mengenal dirinya sendiri, percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya, dapat menerima diri sendiri, dan puas dengan usaha sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Song dan Hill menjelaskan bahwa kemandirian terdiri dari 3 (tiga) aspek yang sangat penting dan berkaitan satu dan lainnya yaitu sebagai berikut :²⁵

²⁴ Sunaryo Kartadinata, *Kemandirian Belajar Dan Orientasi Nilai Mahasiswa*, (Bandung: PPS,2001), h. 11

1. Personal attributes merupakan aspek yang berhubungan dengan motivasi dari pembelajaran, penggunaan sumber belajar, serta strategi belajar. Motivasi belajar adalah keinginan yang ada dalam diri individu yang merangsang pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan belajar. Song dan Hil juga menjelaskan ciri-ciri motivasi antara lain: 1) tanggung jawab, 2) tekun terhadap tugas, 3) penggunaan waktu yang efektif, 4) menetapkan tujuan yang realitas.
2. Processes adalah merupakan aspek yang berhubungan dengan otonomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik meliputi perencanaan, monitoring, dan monitoring. Dalam kegiatan perencanaan meliputi : 1) mengelola waktu dengan efektif, 2) menentukan prioritas dan menata diri sebaik mungkin.
3. Learning Context lebih fokus kepada faktor lingkungan dan menjelaskan bagaimana faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat kemandirian pembelajaran.

Jadi, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan aspek- aspek kemandirian belajar siswa adalah ulet, mengelola waktu dengan efektif, inisiatif dan kreatif, bertanggung jawab, serta mampu mengendalikan dan memantapkan dirinya sendiri.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Rizky Lestari dalam skripsinya menjelaskan faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dibedakan menjadi dua arah yaitu²⁶:

1. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam diri individu antara lain faktor kematangan usia, jenis kelamin dan intelegensi.

2. Faktor dari luar

Faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian anak adalah sebagai berikut dan penjelasannya :

a. Faktor kebudayaan

Masyarakat yang maju dan kompleks tuntunan hidupnya, cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.

b. Faktor pengaruh keluarga terhadap anak

Dalam faktor ini meliputi aktivitas pendidikan dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak serta cara hidup orang tua.

Hasan basri juga menjelaskan kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

²⁶ Rizky Lestari. *Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta* (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta 2015)h. 29-30

1. Faktor endogen yaitu faktor yang bersumber dari dalam dirinya sendiri. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu kedepannya.
2. Faktor eksogen merupakan faktor yang berasal dari luar diri, dan juga sering disebut sebagai faktor lingkungan. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik dalam bidang nilai dan kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Jadi, dapat disimpulkan kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, baik faktor dari dalam individu dan juga faktor dari luar individu seperti faktor lingkungan keluarga dan sebagainya.

E. Pengukuran kemandirian Belajar

Pengukuran kemandirian belajar berdasarkan faktor internal (faktor yang muncul dari dalam diri) yaitu sebagai berikut :²⁷

1. Percaya diri, adapun ciri- ciri orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sebagai berikut :
 - a. Bersikap tenang dalam melakukan sesuatu
 - b. Potensi dan kemampuan yang memadai
 - c. Mampu menetralisasi ketegangan yang ada.

²⁷ AdeEnySuryaniBunandar.*Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X Mas Al-Mustaqim Kubu Raya...*,h. 14-16

d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi apapun.

e. Kondisi mental dan fisik yang cukup untuk berpenampilan.

f. Memiliki kecerdasan

g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup

h. Memiliki keterampilan dan keahlian yang dapat menunjang

i. Kemampuan bersosialisasi

j. Memiliki latar belakang keluarga pendidikan yang baik

k. Memiliki pengalaman hidup yang dapat menjadikan mentalnya kuat

l. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah.

2. Disiplin, sikap disiplin dalam proses pembelajaran pada penelitian yang dilakukan oleh Ade yaitu :

a. Semangat dan berantusias saat kegiatan pembelajaran

b. Komitmen yang tinggi terhadap tugas yang diberikan

c. Dapat mengatasi kesulitan yang timbul

d. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan saat pembelajaran

e. Memiliki kemampuan memimpin

3. Inisiatif, adapun ciri-ciri individu yang memiliki sikap inisiatif adalah sebagai berikut:

a. Hasrat keingintahuan yang tinggi

b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru

- c. Memiliki keinginan untuk meneliti
- d. Lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- e. Cenderung akan mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- f. Aktif dalam melaksanakan tugas
- g. Berfikir fleksibel
- h. Menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan

4. Tanggung jawab, ciri-ciri individu yang bertanggung jawab adalah :

- a. Mau bertanggung jawab
- b. Memiliki komitmen yang tinggi dalam tugas dan pekerjaan
- c. Energik
- d. Mau terus belajar dari kegagalan
- e. Yakin pada diri sendiri
- f. Obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi

5. Motivasi, individu yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Ingin mengatasi kesulitan dan permasalahan yang timbul sendiri
- b. Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi
- c. Berani menghadapi resiko dengan penuh tantangan
- d. Memerlukan umpan balik yang segera agar dapat melihat keberhasilan dan kegagalan
- e. Melihat dan menyukai tantangan secara seimbang

F. Bahasa Inggris

1. Pengertian Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah suatu bahasa asing atau bahasa internasional yang digunakan sebagai alat berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan warga negara lain dan penting untuk dikuasai untuk zaman modern seperti saat ini. Bahasa Inggris memiliki kedudukan kedua sebagai bahasa asing dilihat dari banyaknya penggunaannya. Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari baik di SD, SMP, SMA dan di jenjang Universitas.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan sebagai bahasa kedua dapat dijelaskan dari beberapa pendapat para ahli. Penjelasan dari Nunan “ *a foreign language (FL) context is one where the target language is not the language of communication in the society (e.g., learning english in japan or studying french in Australia)*”. Dan Paul juga mengemukakan bahwa “EF; (*English by students in a country where english is not the native language*)”. Dari kedua pendapat diatas dapat diartikan bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah dimana mempelajari bahasa Inggris bukan bahasa asli di negara tersebut seperti halnya di Indonesia. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua diartikan sebagai mempelajari bahasa Inggris memang salah satu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dinegaranya tersebut²⁸.

Brewster & Ellis menjelaskan bahwa di dunia internasional penguasaan seseorang menggunakan Bahasa Inggris sangat diperhitungkan. Pada saat ini

²⁸ Revika Niza Artiyana. *Implementasi Program Bahasa Inggris Di SDIT Luqkam Al Hakim Internasional*(Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar(Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017), h. 15

semua pekerjaan lebih mengutamakan yang bisa berbahasa asing, dengan begitu apabila seseorang menguasai Bahasa Inggris peluang untuk mendapatkan pekerjaan akan lebih besar. Bahasa Inggris adalah Bahasa pemersatu dari semua bangsa karena hanya satu- satunya bahasa yang dapat dimengerti oleh semua bangsa. Segala informasi dapat diakses dari berbagai negara menggunakan Bahasa Inggris, terlebih dalam bidang IPTEK berkembangnya sangat cepat dan pesat dan dapat diikuti oleh siswa, pelajar, dan mahasiswa dengan mudah apabila seseorang tersebut sudah paham tentang Bahasa Inggris²⁹.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipahami oleh semua negara dan bahasa pemersatu bangsa- bangsa. Belajar Bahasa Inggris diindonesia dijadikan sebagai suatu mata pelajaran di sekolah mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan juga Universitas. Dengan dapat menguasai Bahasa Inggris seseorang akan lebih mudah untuk menguasai semua informasi secara cepat dan individu tersebut akan lebih maju.

2. Prinsip Pembelajaran Bahasa

Lembaga pendidikan dapat dibagikan menjadi 2 yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang wajib melihat prinsip dalam pembelajaran bagi pembelajaran terutama bagi pemula yang ingin mempelajari bahasa asing.

²⁹ Jean Brewster & Gail Ellis Dkk. *The Primary English Teacher's Guide New Edition*, (England: Pearson Education Limited, 2002), h. 1

Prinsip pembelajaran bahasa tergolong kedalam 3 (tiga) aspek yaitu³⁰ :

1) Aspek kognitif, dalam aspek Kognitif mengambil lima prinsip sebagai berikut penjelasan dari prinsip –prinsip tersebut :

- a. Keotomatisan berbahasa dengan mengedepankan pembiasaan penggunaan bahasa yang benar tanpa terpaku pada penyampaian teori saja.
- b. Kebermaknaa pembelajaran yang dapat membuat ingatan tentang pembelajaran akan bertahan dalam jangka waktu yang lama.
- c. Adanya *reward* (penghargaan) sebagai apresiasi terhadap jawaban peserta didik seperti pemberi hadiah, pujian dll.
- d. Menumbuhkan kesadaran dari dalam diri peserta didik akan pentingnya mempelajari bahasa asing.
- e. Menumbuhkan kesadaran dapat dilakukan secara terencana sehingga proses pembelajran dapat berjalan secara sistematis

2) Aspek afektif, yang berhubungan dengan emosi dan sikap dalam menggunakan bahasa dapat meliputi prinsip- prinsip sebagai berikut :

- a. Keterlibatan ego dalam berbahasa dimaknai sebagai pemakluman penggunaan bahasa secara halus agar peserta didik tidak merasa minder dan bodoh.

³⁰ Ardita Markhatus Solekha, *Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*(Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar(Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015),h.23-25

- b. Dalam menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik harus melalui beberapa rintangan dan diimbangi dengan adanya penghargaan.
- c. Pemberian tantangan akan membuat peserta didik dalam menggunakan bahasa Inggris yang baik.
- d. Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari budaya suatu bahasa berasal sehingga adanya penyertaan nilai budaya juga.

3) Aspek Linguistik (kebahasaan) meliputi beberapa prinsi sebagai berikut:

- a. Keterlibatan pengguna asli bahasa Inggris agar peserta didik lebih memahami cara dan pola berbahasa tersebut langsung.
- b. Adanya umpan balik antara pendidik dan peserta didik untuk peserta didik mengantisipasi kekeliruan pemahaman bahasa maupun kebenaran bahasa secara subjektif.
- c. Pencapaian kompetensi konunikatif dalam penggunaan bahasa untuk pembelajaran secara gramatikal, fungsional, dan keterampilan berbahasa .

Jadi dapat disimpulkan dari penjabaran diatas maka prinsip pembelajaran bahasa dapat dikategorikan menjadi kedalam 3 bagian penting yaitu kognif, afektif dan linguistik atau kebahasaan.

G. Aplikasi Duolingo

1. Pengertian Duolingo

Aplikasi Duolingo aplikasi *multiplatform* yang bisa dijalankan Android, iOS, Windows Phone, dan web, aplikasi dapat digunakan dengan cara yang sangat

sederhana dan sangat berguna bagi penggunaannya untuk belajar bahasa Inggris dan beberapa lainnya seperti bahasa, seperti Spanyol, Italia, Jerman, dan Turki dll. Dengan aplikasi Duolingo ini mengajarkan siswa untuk membaca, menulis, mendengar dan berbicara dengan bahasa yang ingin dipelajarinya³¹. Aplikasi ini menyediakan layanan pembelajaran yang menarik untuk berbagai bahasa asing yang ingin dipelajari karena bisa belajar dengan gambar dan juga pengucapan secara langsung³².

2. Fitur Duolingo

Aplikasi Duolingo menyediakan beberapa fitur menarik sebagai media pembelajaran, Fitriyani dalam penelitiannya menjelaskan sebagai berikut³³:

a. Bahasa

Bahasa yang tersedia sebagai bahasa inti di Duolingo yaitu bahasa Inggris, Spanyol, Portugis, Italia, Perancis, Jerman, Rusia, Hungaria, Belanda, Turki. Dari Hungaria, Perancis, Portugis, Rusia, Italia, Jerman, Spanyol, Belanda dan Turki adalah untuk belajar bahasa Inggris, dan terdapat 33 kursus bahasa pada aplikasi Duolingo.

b. Belajar Kosakata

Fitur ini berdasarkan masukan untuk para pengguna, mereka dapat dengan mudah melihat tingkat dan ukuran kosa kata mereka dan pengetahuan dari setiap

³¹ Ana paula de Castro, Suzana da hora macedo, Helvia Pereira Pinto Bastos. *Journal Of Education And Instructional Studies In The World* (Fluminense federal institute 2016).VOL..6, Issue.4,article.07. h. 59-60

³² RenoRasyad. *Penerapan Pencocokan String Dalam Aplikasi Duolingo...*,h. 1

³³ Fitriyani, 2018 *Analyzing Duolingo As Computer-Assited Language Learning (Call) In Asisting Language Autonomous Learner*,(English Education Departement Teacher Training And Education Faculty IAIN Salatiga). h.20-27.

kata. Duolingo menyediakan beberapa topik materi seperti Dasar 1, Dasar 2, Frasa, Makanan, Hewan, Jamak, Kepemilikan, Kata Ganti Objek, Pakaian, Kata Kerja Sekarang 1, Warna, Pertanyaan, Kata Sambung, Preposisi, Tanggal Dan Waktu, Keluarga, Pekerjaan, Kata Sifat 1, Kata Kerja Sekarang 2, Keterangan, Tempat, Benda, Masyarakat, Perjalanan, Penentu, Angka, Kata Kerja Sekarang 3, Pendidikan, Kata Kerja Lalu 1, Kata Kerja Infinitif, Kata Kerja Lalu 2, Benda Abs 1, Kata Sifat Banding, Kata Kerja Sekarang Spn, Kata Kerja Infinitif 2, Kata Ganti Hubungan, Kata Kerja Telah Lalu, Benda Abs 2, Kata ganti Refl, Alam, Kata Kerja gerund, Olahraga, Seni, Komunikasi, Kesehatan, Kata Kerja Depan , Politik, Kata Kerja Depan Frasa, Sains, Kata Kerja Depan Spn, Bisnis, Kata Kerja Modal, Acara, Kata Kerja Kds Spn,dan Atribut. Ada banyak topik materi yang dapat dipelajari oleh para pengguna Duolingo. Dalam setiap materi ada fitur lengkap kegiatan pembelajaran bahasa menggunakan Duolingo.

c. Empat Keterampilan Bahasa

Duolingo mencakup empat keterampilan bahasa termasuk mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh aplikasi Duolingo seperti, membaca pertanyaan , menulis jawaban dari pertanyaan yang ada dan berbicara untuk menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan aplikasi Duolingo

d. Monitoring dan Keterampilan

Duolingo merekam proses pembelajaran yang dilakukan oleh penggunanya, dan pengguna dapat melihat tahapan-tahapan dan juga dapat memantau hasil dari pembelajaran yang mereka lakukan.

e. Forum diskusi

Forum diskusi dapat digunakan oleh peserta didik dan juga untuk pemula Duolingo sebagai membahas masalah potensial atau perbedaan pendapat, membuat saran untuk perbaikan atau memberikan bantuan kepada yang kurang paham dari pertanyaan yang timbul dalam Duolingo.

f. Motivasi

Duolingo membantu peserta didik dalam belajar bahasa dengan motivasi. Belajar dengan Duolingo dapat memungkinkan peserta menyelesaikan pertanyaan dengan cepat. Duolingo juga dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang belajar dengan Duolingo dengan rekan-rekan dan teman-teman melalui jaringan sosial seperti facebook dan twitter.

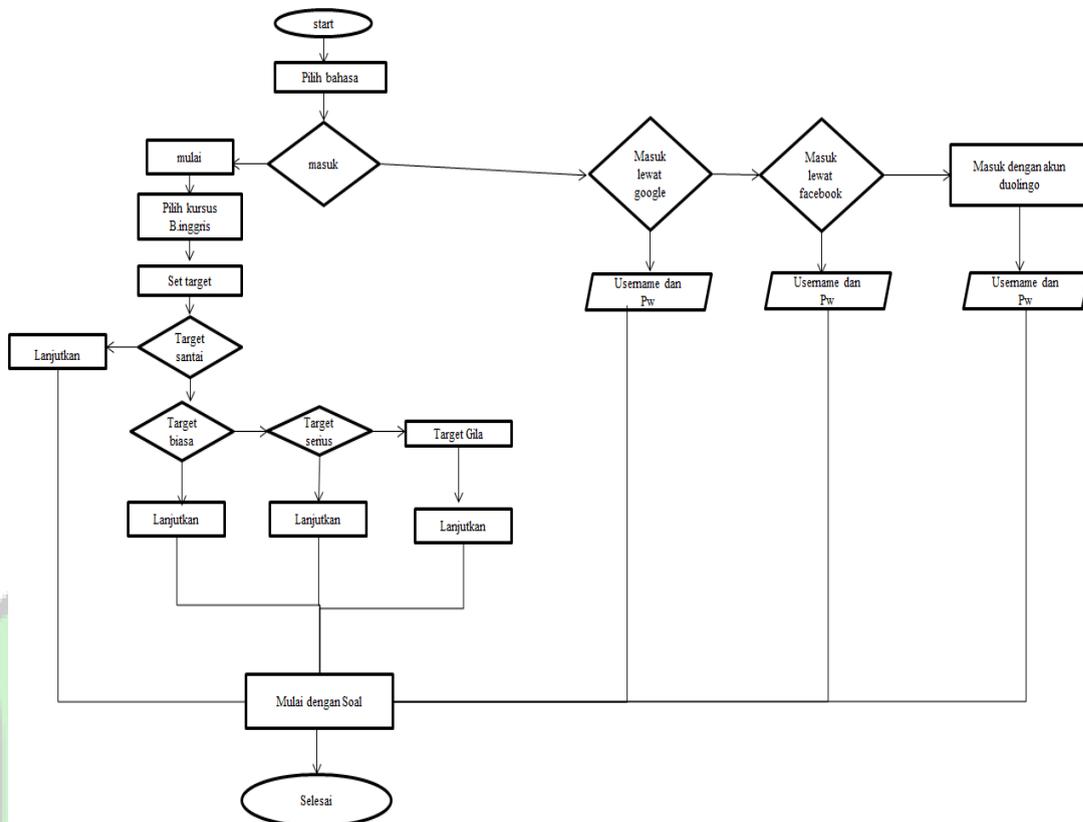
g. Duolingo Sebagai Pelatih

Duolingo sebagai pelatih dalam bentuk visual burung hantu, seperti seorang guru maya mengingatkan peserta didiknya untuk datang kembali ke Duolingo, untuk mengikuti pembelajaran, memberikan pujian atau menegur.

h. Pengingat Belajar

Fitur yang menarik dalam aplikasi Duolingo yaitu pengingat belajar dengan Duolingo. Fitur pengingat akan mengingatkan peserta didik untuk belajar dengan Duolingo setiap harinya dengan mengirimkan email sesuai dengan email yang diisi pada saat pendaftaran. Pengguna dapat mengatur waktu kapan mereka akan menerima pemberitahuan pengingat harian.

3. Alur Dan Langkah- Langkah Menggunakan Aplikasi Duolingo



Gambar 2.1. Flowchart Aplikasi Duolingo

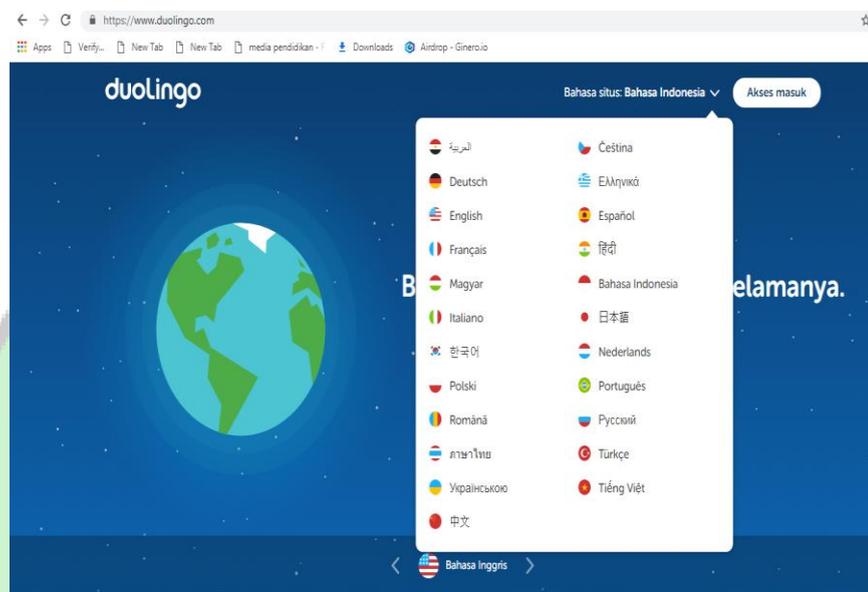
Flowchart ataupun bagian alir program adalah bagian yang menggambarkan arus logika dari data yang akan diproses dalam suatu program dari awal sampai akhir jalannya program³⁴. Jadi dapat dilihat pada gambar 2.1 adalah alur dari aplikasi Duolingo, dimulai dari halaman awal mengakses aplikasi Duolingo sampai ke tahapan akhir menggunakan aplikasi Duolingo.

a. Untuk mengakses aplikasi Duolingo pada web dapat menggunakan halaman

www.Duolingo.com

³⁴ Katen Lumbanbatu, Novriyeni, *Perancangan Sistem Informasi Penyebaran Penduduk Menggunakan PHP MYSQL Pada Kecamatan Binjai Selatan* (STMIK Kapultama Binjai Indonesia 2013), h.21.

- b. Kemudian akan masuk ke halaman dibawah ini, dan klik (bahasa situs), pengguna dapat mengatur bahasa apa yang akan digunakan dalam aplikasi Duolingo.



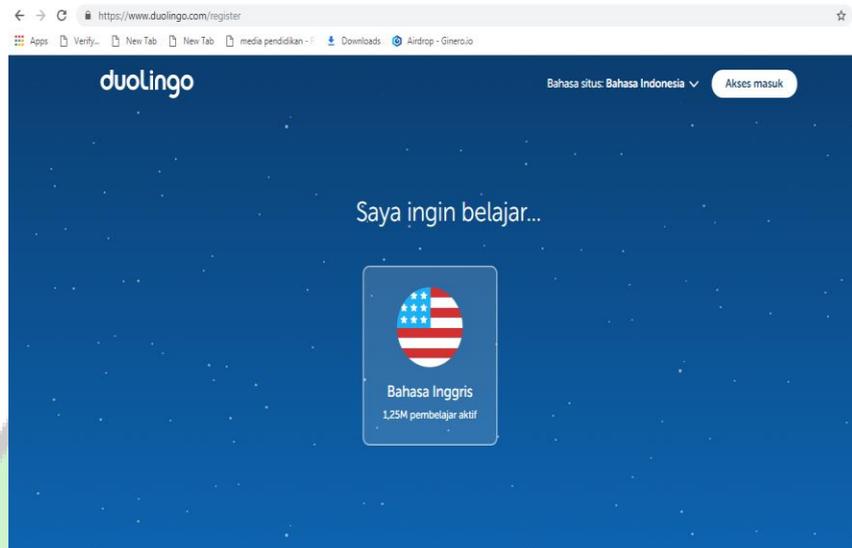
Gambar 2.2. Tampilan Awal Pemilihan Bahasa

- c. Klik button **Mulai** untuk masuk kedalam aplikasi Duolingo



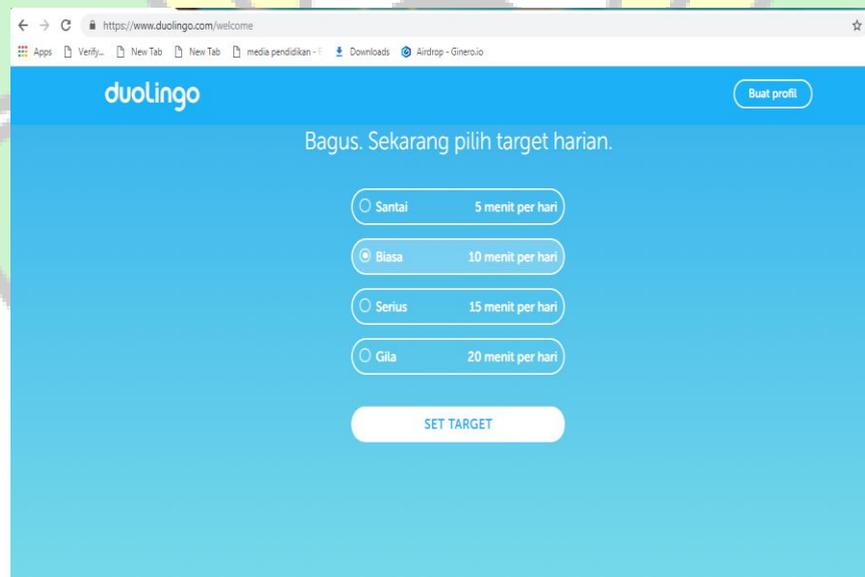
Gambar 2.3. Tampilan Mulai Aplikasi

d. Kemudian akan muncul halaman selanjutnya, dan klik (Bahasa Inggris).



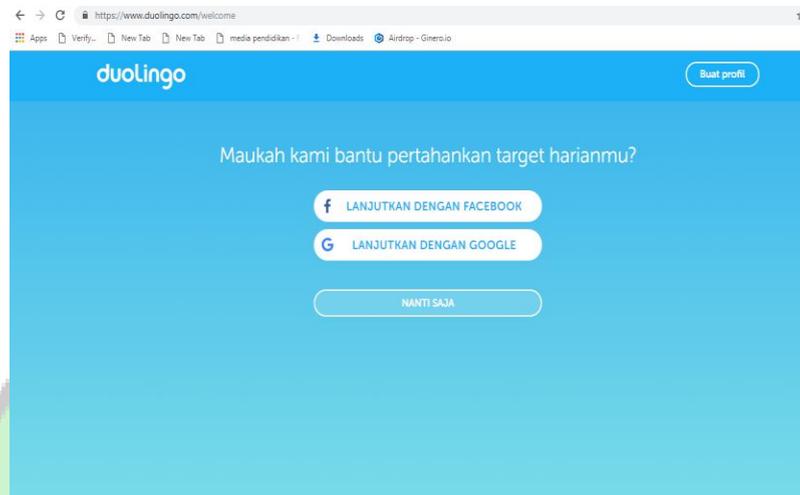
Gambar 2.4. Tampilan Pilih Kursus

e. Setelah pengguna memilih bahasa yang ingin dipelajarinya, selanjutnya pengguna dapat memilih target harian untuk belajar dengan aplikasi Duolingo.



Gambar 2.5. Tampilan Set Target

- f. Selanjutnya pengguna bisa masuk menggunakan akun sosial media seperti Facebook atau akun Google.



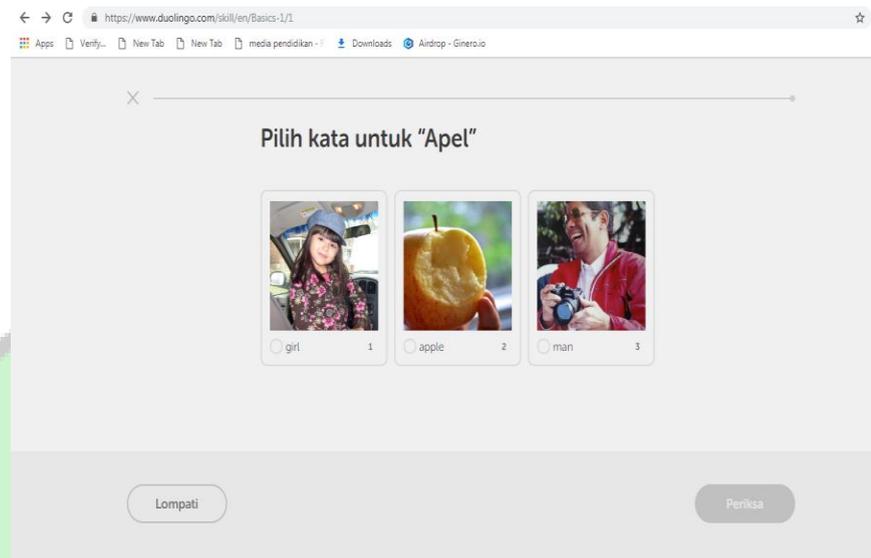
Gambar 2.6. Tampilan Jalur Masuk

- g. Kemudian pengguna akan diarah ke halaman dibawah ini, dimana pengguna dapat memilih (mulai dengan dasar untuk yang baru belajar) ataupun (coba tes penempatan ini untuk pengguna yang sudah mengerti dasar Bahasa Inggris).



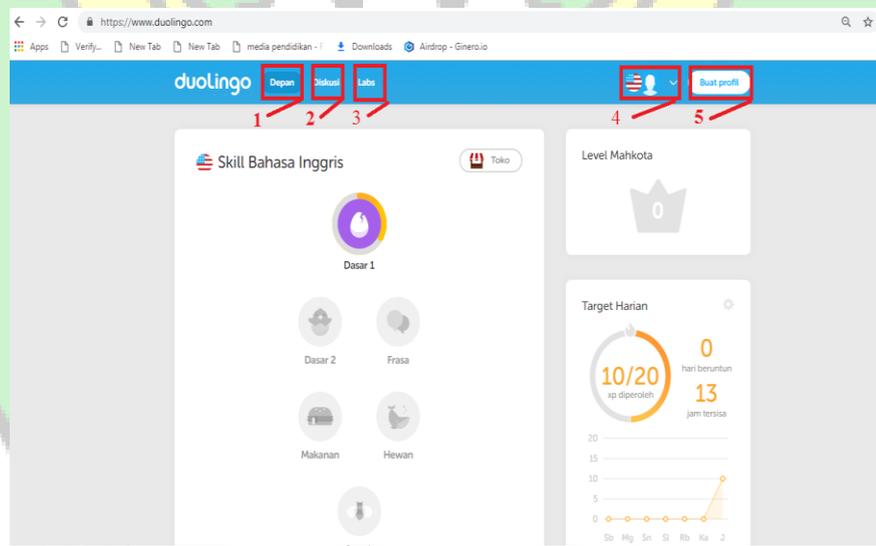
Gambar 2.7. Tampilan Masuk dengan Tahapan dasar Atau Tes

h. Selanjutnya akan langsung muncul soal yang akan dijawab oleh pengguna seperti dibawah ini:



Gambar 2.8. Contoh Soal Duolingo

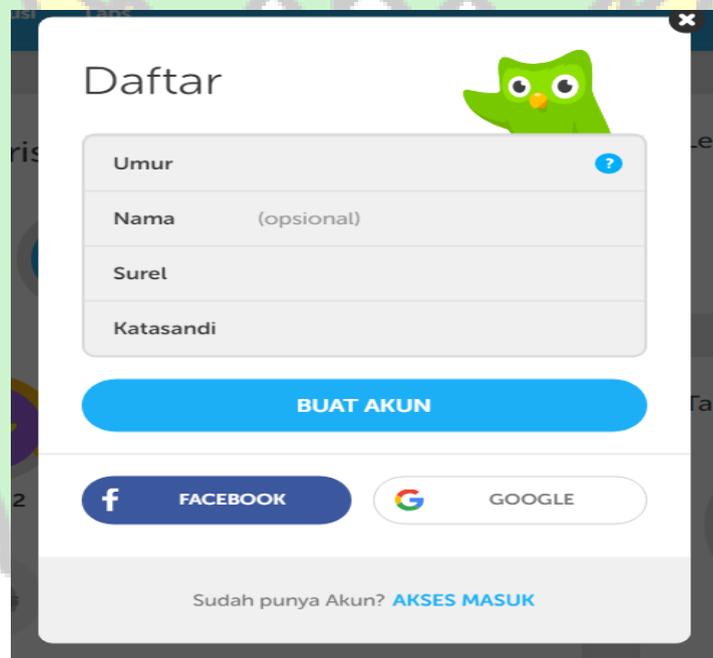
i. Gambar dibawah ini yaitu halaman menu yang ada pada aplikasi Duolingo.



Gambar 2.9.Tampilan Menu Duolingo

- 1). Depan : Tahapan-tahapan soal yang harus dijawab oleh pengguna sampai selesai.
- 2). Diskusi : Halaman untuk berdiskusi dengan pengguna lainnya.
- 3). Labs : Pengguna dapat mengakses menu menu yang sedang di garap oleh pihak Duolingo.
- 4). Tambah kursus : Halaman untuk pengguna menambahkan kursus yang ingin dipelajari.
- 5). Buat Profil : Halaman untuk membuat dan mendaftarkan profil pengguna pada aplikasi Duolingo.

j. Halaman untuk mendaftar di aplikasi Duolingo seperti gambar dibawah ini

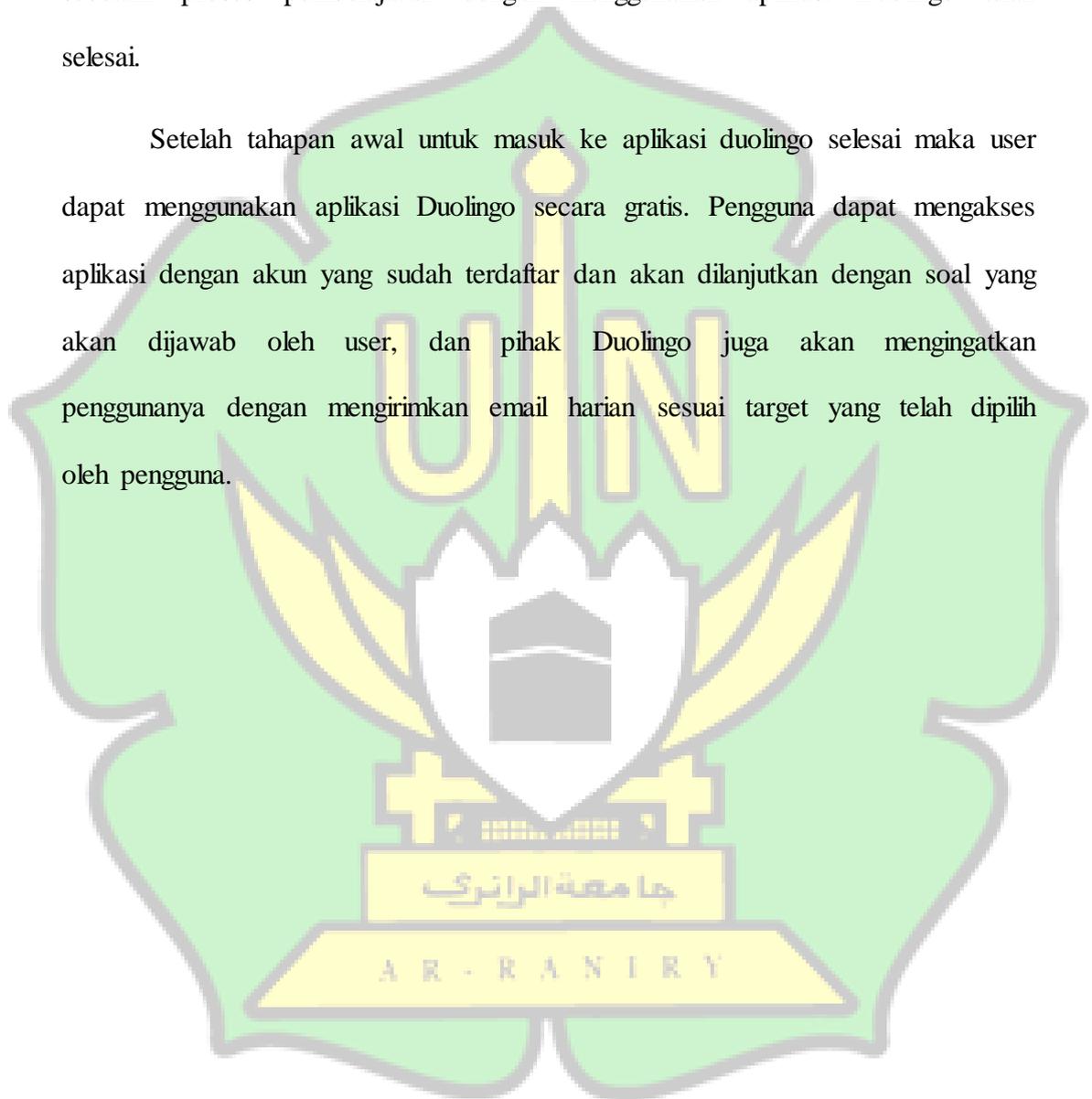


The image shows a mobile application registration screen titled "Daftar". At the top right is a small green owl icon. The form contains the following fields: "Umur" with a question mark icon, "Nama (opsional)", "Surel", and "Katasandi". Below the form is a prominent blue button labeled "BUAT AKUN". At the bottom, there are two social media login buttons: "FACEBOOK" and "GOOGLE". At the very bottom, there is a link that says "Sudah punya Akun? AKSES MASUK".

Gambar 2.10. Tampilan Untuk Daftar Duolingo

Gambar 2.10 pengguna yang ingin mendaftar pada aplikasi Duolingo wajib mengisi Umur, Nama, Surel(alamat email), katasandi setelah semua terisi pilih button (buat profil) maka anda sudah memiliki akun di Duolingo. Tahap awal sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Duolingo telah selesai.

Setelah tahapan awal untuk masuk ke aplikasi duolingo selesai maka user dapat menggunakan aplikasi Duolingo secara gratis. Pengguna dapat mengakses aplikasi dengan akun yang sudah terdaftar dan akan dilanjutkan dengan soal yang akan dijawab oleh user, dan pihak Duolingo juga akan mengingatkan penggunanya dengan mengirimkan email harian sesuai target yang telah dipilih oleh pengguna.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya³⁵. Metode kuantitatif yang digunakan akan meneliti populasi atau sampel secara umum dan berdasarkan realitas, yaitu mengukur kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

B. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung selama 7 bulan yaitu mulai Juli 2018 sampai dengan Januari 2019

Tabel 3.1. Jadwal Keseluruhan Pelaksanaan Penelitian

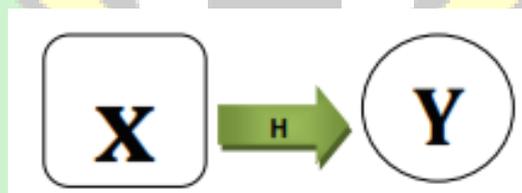
NO	Kegiatan	Tahun 2018-2019																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	■	■	■	■																								
2	Seminar Proposal																												
3	Revisi Proposal																												
4	Observasi Lapangan																												
5	Pengumpulan Data																												
6	Pengolahan Data																												
7	Analisis																												
8	Penarikan kesimpulan																												
9	Sidang Skripsi																												
10	Revisi Skripsi																												
11	Pelaporan dan publikasi																												

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) cet 3.h.12

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Dalam buku yang dituliskan oleh Sugiyono³⁶, variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Adapun Spesifikasi variabel adalah :

1. Variabel bebas (*independent*), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah aplikasi Duolingo
2. Variabel terikat (*dependent*), adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa. Hubungan kedua variabel dapat dilihat pada gambar dibawah



Gambar 3.1. Variabel Penelitian

Keterangan :

X = Kemandirian belajar

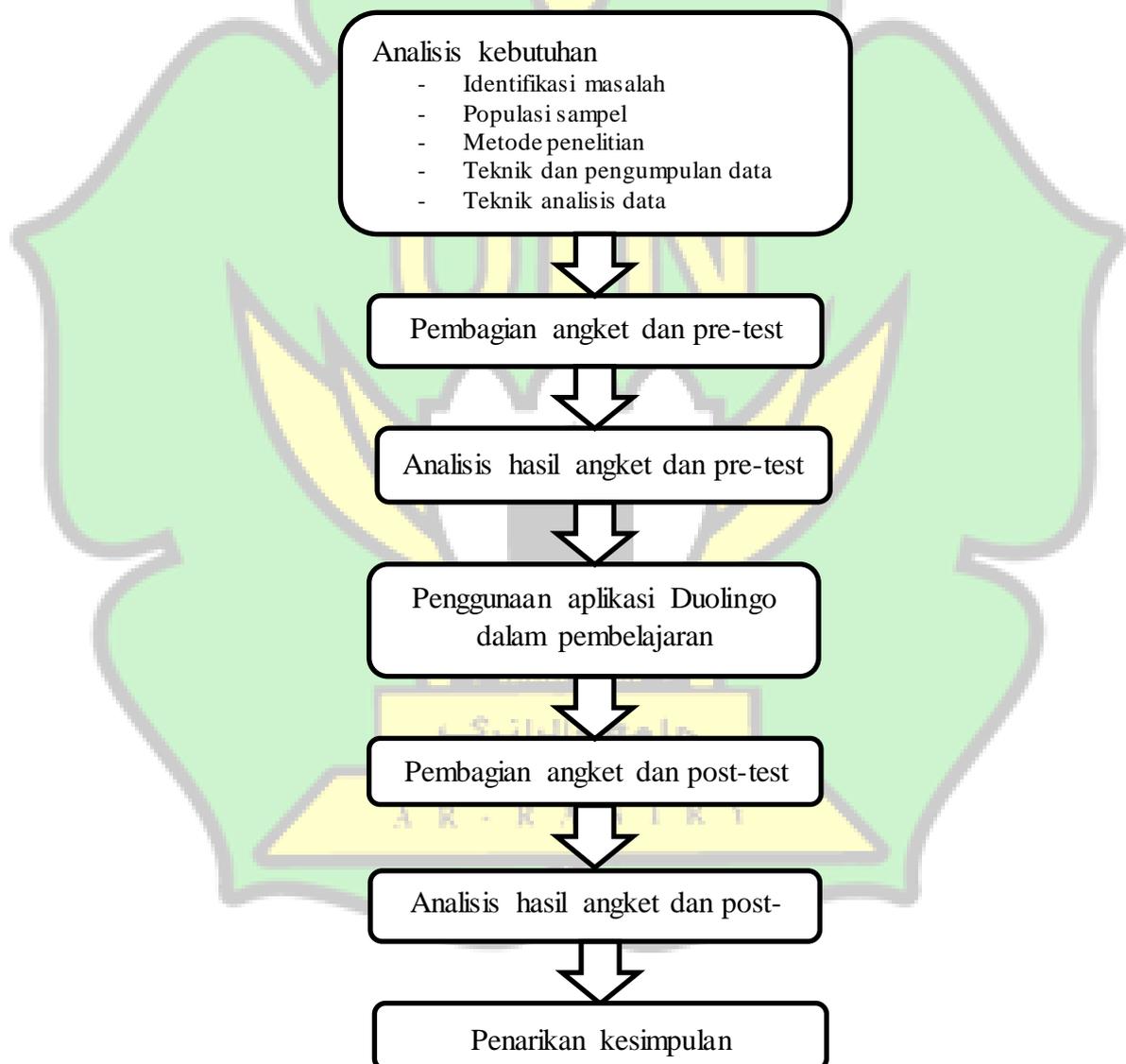
Y = Aplikasi Duolingo

H = Hipotesa

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta.2016).h.61

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan langkah-langkah proses dalam penelitian yang akan dilakukan. Rancangan penelitian juga meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah atau rancangan pada penelitian ini:



Gambar 3.2. Langkah - Langkah Penelitian

1. Analisis Kebutuhan

Menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian.

2. Pembagian Angket dan Pre-Test

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Angket, angket pertama dan pre-test diberikan pada saat sebelum menggunakan aplikasi Duolingo.

3. Analisis hasil Angket dan Pre-Test

Setelah angket dan soal pre-test dijawab, langkah berikutnya adalah melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.

4. Penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran

Pada tahap ini siswa akan menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

5. Pembagian Angket dan post-test

Setelah belajar menggunakan aplikasi Duolingo, maka siswa akan diberikan Angket dan post-test dengan tipe pernyataan yang sama dengan Angket pre-test.

6. Analisis Angket dan post-test

Setelah angket dan soal post-test di jawab, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.

7. Penarikan Kesimpulan

Setelah tahap analisis selesai, selanjutnya adalah melakukan tahap penarikan kesimpulan, yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi

Duolingo dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sabang yang terletak di jalan Yos Sudarso Gampong Cot'bau kecamatan sukajaya kota Sabang.

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sabang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang yang berjumlah 66 siswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel³⁷. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling purposive*. Dimana Teknik *Sampling purposive* menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu³⁸.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... h.118.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... h.124

G. Kisi-Kisi Instrument

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variable-variable penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variable-variable tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan di ukur , dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi Instrumen.³⁹

Variabel tersebut dikembangkan lebih dahulu menjadi matrik yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Variable penelitian	Indikator	No. Item instrument
Tingkat pemahaman tentang Bahasa Inggris	1. Mencocokkan gambar	1 dan 2
	2. Kosakata dalam Bahasa Inggris	3,4,5,6,7,8,9, dan 10
	3. Menyusun kosa kata menjadi kalimat	11,12,13,14, dan 15
Aplikasi Duolingo untuk kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris	1. Aspek inisiatif	1,2,3,4,5,6 dan 7
	2. Aspek percaya diri	8,9,10, 11,12,13 dan 14
	3. Aspek motivasi	15,16,17,18,19 dan 20

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*,(Bandung:Penerbit ALFABETA, 2017). h.159.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes (evaluasi)

Tes dalam penelitian ini adalah pemberian sejumlah pertanyaan kepada siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan aplikasi Duolingo. Pre-test yang dilakukan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 15 pertanyaan yang berisi tentang tingkat pemahaman Bahasa Inggris, dan dilanjutkan dengan post-test setelah melakukan penggunaan aplikasi Duolingo.

2. Kuisisioner respon siswa

Kuisisioner merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis yang dilakukan oleh responden. Pada kuisisioner berupa pernyataan yang berjumlah 20 pernyataan.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipakai untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati, untuk mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian⁴⁰.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...,h.147

Instrumen berguna sebagai pedoman dasar pada sebuah penelitian, untuk mempermudah pengumpulan data maka instrumen yang digunakan berupa tes, yang terdiri dari pre-test, post-test, dan tes untuk menilai kemandirian aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk memudahkan pengumpulan data maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen diantaranya:

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen digunakan untuk mengukur kevalidatan atau kesahan suatu instrumen. Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1.1)$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid .

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berfungsi untuk mengukur alat ukur yang digunakan, sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots(1.2)$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel⁴¹. Berikut interpretasi nilai koefisien reliabilitas.

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.00 s/d 0.20	Kurang Reliabel
>0.20 s/d 0.40	Agak Reliabel
>0.40 s/d 0.60	Cukup Reliabel
>0.60 s/d 0.80	Reliabel
>0.80 s/d 1.00	Sangat Reliabel

⁴¹ Remilda Trinora, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. 2015. h.34.

J. Teknik Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukannya uji analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan prasyarat. Analisis prasyarat merupakan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas penjelasannya sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diperoleh sesudah diberi perlakuan. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal⁴².

Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan nilai tabel Kolmogorov Smirnov di aplikasi *Spss 20*. Jika nilai selisih absolut terbesar < nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak. Sementara jika nilai selisih absolut terbesar > nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak; H_1 diterima⁴³.

2. Uji Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linieritas dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F)

⁴²V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk peneltian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015).h.52

⁴³ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk peneltian*.....h.54

dengan menggunakan prosedur Means pada SPSS yaitu dengan melihat nilai probabilitas dari komponen yang penyimpangan terhadap derajat linier (*Deviation from Linearity*).

3. Uji hipotesis

Menurut Duwi Priyatno uji hipotesis menggunakan program SPSS 20 Paired sample T test pada nilai angket sebelum dan angket sesudah menggunakan aplikasi Duolingo dengan taraf signikansi 5%⁴⁴. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan aplikasi Duolingo.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 :Aplikasi Duolingo tidak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

H_1 :Aplikasi Duolingo memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

Berdasarkan probabilitas: A R - R A N I R Y

H_0 diterima jika signifikan $> 0,05$

H_1 ditolak jika signifikan $< 0,05$

⁴⁴ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data*, (Yogyakarta:Andi, 2010).h.101

K. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada⁴⁵.

1. Analisis hasil test

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan penelitian yang melakukan pretest dan angket sebelum menggunakan aplikasi Duolingo dan posttest serta angket sesudah menerapkan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai pretest

O_2 = nilai posttest

Analisis kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang = $(O_1 - O_2)$.

Untuk menguji tes yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan statistik uji-t.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2016). Hlm. 207-208.

Untuk Mencari nilai dari uji t maka menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}} \dots\dots\dots(1.3)$$

Keterangan:

Md = Mean beda dari pre test - post test

X²d = Jumlah kuadrat dari pasangan

N = Jumlah subyek

Statistik uji-t ini bertujuan untuk melihat nilai *pre-test* dan *post-test*, yaitu dengan cara membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan aplikasi Duolingo di kelas VII SMP Negeri 1 Sabang sesudah dilakukannya penelitian.

Mencari nilai selisih antara *pre-test* dan *post-test* untuk melihat peningkatan pemahaman dalam pembelajaran yaitu dengan rumus N.Gains, rumusnya sebagai berikut:

$$N. Gains = \frac{N_{post} - N_{pre}}{100 - pre} \times 100 \% \dots\dots\dots(1.4)$$

Keterangan:

N.Gain = nilai selisih antara nilai *Npost- Npre*

2. Analisis Angket

Perhitungan pengujian aplikasi Duolingo untuk kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, langkah-langkah teknik analisis datanya sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah responden
- b. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
- c. Menghitung frekuensi jawaban responden
- d. Menghitung jumlah persentase (%) butir soal yang paling tinggi dijawab oleh responden dengan persentase yang paling banyak dihitung dalam bentuk tabel, dengan jumlah butir soal sebanyak 20 butir soal. Dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \dots\dots\dots(1.5)$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Interprestasi besarnya koefesien persentase sebagai berikut :

Tabel 3.4. Persentase Untuk Tanggapan Siswa

Interval presentase pencapaian	Nilai	Kualifikasi
80% - 100%	5	Sangat Setuju
60% - 79,99%	4	Setuju
40% - 59,99%	3	Ragu- Ragu
20% - 39,999%	2	Kurang Setuju
0% - 19,99%	1	Tidak Setuju

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi objek penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada analisis kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah responden yang diteliti berjumlah 66 siswa yang diambil dari dua kelas, yaitu VIII1 dan VIII4 (Unggul). Responden yang diteliti terbagi atas 23 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan. Dalam hal ini sekolah yang diteliti yaitu SMP Negeri 1 Sabang, yang terletak di jalan Yos Sudarso Gampong Cot'bau kecamatan sukajaya kota Sabang.

B. Karakteristik Responden

Profil responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 66 siswa, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII4 dan kelas VIII1 yang berada di SMP Negeri 1 Sabang. Adapun yang menjadi karakteristik responden meliputi kelas dan jenis kelamin. Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik dari 66 responden, dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persen (%)
VIII 4 (Unggul)	30	45%
VIII 1	36	55%
Total	66	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 30 orang atau 45.0% responden berasal dari kelas VIII4 dan 36 orang atau 55.0% responden berasal dari kelas VIII1.

Tabel 4.2. Karakteristik Identitas Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki – Laki	23	35%
Perempuan	43	65%
Total	66	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 23 orang atau 35.0% terdiri dari responden laki-laki dan 43 orang atau 65.0% terdiri dari responden perempuan, yang artinya responden perempuan mendominasi dalam penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Setelah dicari hasil validitas instrument dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur

tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Adapun uji validitas dan reabilitas dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 66 siswa, diperoleh $r_{tabel} = 0.2423$.

Hasil pengujian instrumen didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen (kuisisioner dan tes) yang digunakan valid, seperti yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	66	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.4. Uji Validitas Soal Pre-Test

No. Soal	r tabel	r hasil	Keterangan
1	0,242	0,254	Valid
2	0,242	0,276	Valid
3	0,242	0,460	Valid
4	0,242	0,317	Valid
5	0,242	0,272	Valid
6	0,242	0,280	Valid
7	0,242	0,279	Valid
8	0,242	0,450	Valid
9	0,242	0,274	Valid
10	0,242	0,279	Valid
11	0,242	0,267	Valid
12	0,242	0,340	Valid
13	0,242	0,368	Valid
14	0,242	0,381	Valid
15	0,242	0,343	Valid

Tabel 4.5. Uji Validitas Soal Post-Test

No. Soal	r tabel	r hasil	Keterangan
1	0,242	0,259	Valid
2	0,242	0,566	Valid
3	0,242	0,476	Valid
4	0,242	0,532	Valid
5	0,242	0,461	Valid
6	0,242	0,392	Valid
7	0,242	0,337	Valid
8	0,242	0,337	Valid
9	0,242	0,364	Valid
10	0,242	0,256	Valid
11	0,242	0,285	Valid
12	0,242	0,252	Valid
13	0,242	0,453	Valid
14	0,242	0,512	Valid
15	0,242	0,425	Valid

Tabel 4.6. Uji Validitas Angket Awal Untuk Kemandirian Belajar Siswa

No. Soal	r tabel	r hasil	Keterangan
1	0,242	0,378	Valid
2	0,242	0,266	Valid
3	0,242	0,373	Valid
4	0,242	0,536	Valid
5	0,242	0,558	Valid
6	0,242	0,477	Valid
7	0,242	0,428	Valid
8	0,242	0,257	Valid
9	0,242	0,471	Valid
10	0,242	0,258	Valid
11	0,242	0,328	Valid
12	0,242	0,421	Valid
13	0,242	0,271	Valid
14	0,242	0,301	Valid
15	0,242	0,279	Valid
16	0,242	0,308	Valid
17	0,242	0,488	Valid
18	0,242	0,396	Valid
19	0,242	0,518	Valid
20	0,242	0,358	Valid

Tabel 4.7. Uji Validitas Angket Akhir Untuk Kemandirian Belajar Siswa

No. Soal	r tabel	r hasil	Keterangan
1	0,242	0,408	Valid
2	0,242	0,299	Valid
3	0,242	0,486	Valid
4	0,242	0,376	Valid
5	0,242	0,424	Valid
6	0,242	0,485	Valid
7	0,242	0,602	Valid
8	0,242	0,367	Valid
9	0,242	0,435	Valid
10	0,242	0,459	Valid
11	0,242	0,312	Valid
12	0,242	0,439	Valid
13	0,242	0,287	Valid
14	0,242	0,403	Valid
15	0,242	0,296	Valid
16	0,242	0,522	Valid
17	0,242	0,349	Valid
18	0,242	0,389	Valid
19	0,242	0,370	Valid
20	0,242	0,380	Valid

2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu instrumen atau kuesioner dapat dipercaya atau tidak sebagai hasil penelitian yang baik. Setelah dicari hasil reliabilitas instrument dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut bersifat reliable, dan juga sebaliknya jika apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliable. Selanjutnya untuk uji reabilitas digunakan alat bantu yaitu SPSS versi 20, hasil pengujian instrument penelitian dari segi reliabilitas *item-total statistics* terhadap 66 responden. Data dan hasil untuk pengujian reabilitas instrumen dapat dilihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen	r tabel	r hitung (alpha cronbach)	Keterangan
Pre-test	0,242	0,386	Reliabel
Post-test	0,242	0,596	Reliabel
Angket Awal	0,242	0,696	Reliabel
Angket Akhir	0,242	0,733	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk Pre-test diperoleh nilai alpha sebesar 0.386, post-test diperoleh nilai alpha sebesar 0.596, angket awal kemandirian diperoleh nilai alpha sebesar 0.696, angket akhir kemandirian diperoleh nilai alpha sebesar 0.733. Dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap instrumen penelitian menunjukkan kehandalan dengan menunjukkan semua variable berada diatas 0.242. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini layak digunakan.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel untuk melihat apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data ini nantinya menjadi penting diketahui karena berkaitan dengan pemilihan uji statistik yang tepat untuk digunakan.

Signifikasi uji dapat diketahui dengan melihat, nilai selisih absolut terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov. Jika nilai selisih absolut

terbesar < nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak. Sementara jika nilai selisih absolut terbesar > nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak; H_1 diterima⁴⁶, dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9. Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	7,108
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,783
Asymp. Sig. (2-tailed)		,572

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil pengujian pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa nilai absolute 0,096. Apabila dibandingkan dengan kolmogorov tabel pada sample $N = 66$ yaitu 0,166, maka nilai Absolute untuk nilai $0,096 < 0,166$ Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada SPSS 20 yaitu lihat pada nilai Asymp. Sig. (2 tailed) nilainya 0,572 di mana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

⁴⁶ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*,...hal 54

4. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.10. Uji Linier

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348,327	1	348,327	6,788	,011 ^b
	Residual	3284,112	64	51,314		
	Total	3632,439	65			

a. Dependent Variable: aplikasi

b. Predictors: (Constant), kemandirian

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa atau $F_{Hitung} 6.788 > F_{Tabel}$ sebesar 2.51 dan nilai sig di tabel anova yaitu $0,011 < 0,05$ maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistika dan menarik kesimpulan apakah menerima ataupun menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui analisis kemandirian belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo pada SMP Negeri 1 Sabang.

Tabel 4.11. Tabel Paired Sample Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-12,455	8,794	1,082	-14,616	-10,293	-11,506	65	,000

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai sig.(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, bahwa Aplikasi Duolingo memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang seperti yang dijelaskan pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12. Rangkuman Pembuktian Hipotesis

H_0	Aplikasi Duolingo tidak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.	Ditolak
H_1	Aplikasi Duolingo memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.	Diterima

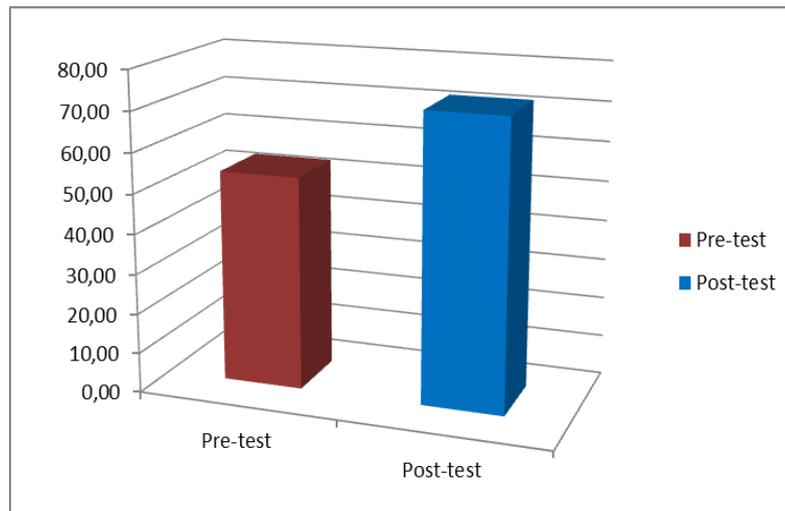
C. Uji Analisis Data

1. Analisis Soal Tes

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pre-test-Post-test*. Teknik yang diterapkan pada peneliti ini yaitu dengan memberikan soal *pre-test* serta angket awal kepada siswa sebelum menerapkan aplikasi Duolingo dan melakukan *post-test* disertai pemberian angket akhir setelah menerapkan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* akan dilakukannya perbandingan terhadap kedua hasil tersebut. Hasil yang didapatkan dari perbandingan *pre-test* dan *post-test* akan dijadikan sebagai hasil akhir dimana hasilnya akan lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu penerapan aplikasi Duolingo.

Hasil dari perbandingan *pre-test* dan *post-test* akan dihitung dengan menggunakan rumus yang berlaku dalam penelitian *One-group pre-test - post-test* yaitu uji-t, dimana O_1 adalah keadaan nilai awal sebelum diberikannya perlakuan yaitu sebelum menggunakan aplikasi Duolingo dan O_2 adalah keadaan nilai sesudah diberikan perlakuan yaitu sesudah menggunakan aplikasi Duolingo. Untuk hasil *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan, dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Nilai Pretest Dan Post-Tes

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa *pre-test* memiliki nilai rata-rata 53,48, dan *post-test* memiliki nilai rata-rata 72,05. Adapun menurut perhitungan uji-t, menunjukkan selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa yaitu 18,57 (1225). Pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%) dengan derajat bebas (66 responden-1) yaitu 65 didapatkan nilai pada t tabel yaitu 1,997.

Pengujian dengan uji-t menghasilkan nilai $t_{hitung} = 6,977$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,977 > 1,997$, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yaitu aplikasi Duolingo memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

2. Analisis Angket

Penilaian responden dilakukan menggunakan *skala likert* terhadap variabel, dengan ketentuan skor terendah yaitu 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu dan yang tertinggi

skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Mendeskripsikan variabel dapat dilihat dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh setiap variabel sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap aspek inisiatif

Berikut tabel distribusi frekuensi pada angket awal dan angket akhir terhadap aspek inisiatif berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Tanggapan Responden Pada Angket Awal Terhadap Aspek Inisiatif

	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya	5	7,6	28	42,4	26	39,4	7	10,6	0	0	2,53
2.	Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris	3	4,5	6	9,1	16	24,2	26	39,9	15	22,7	3,66
3.	Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain	0	0	16	24,2	23	34,8	23	34,8	4	6,1	3,22
4.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas	3	4,5	24	36,4	30	45,5	7	10,6	2	3,0	2,71
5.	Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris	5	7,6	23	34,8	29	43,9	5	7,6	4	6,1	2,69
6.	Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun	4	6,1	12	18,2	19	28,8	23	34,8	8	12,1	3,28
7.	Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris	8	12,1	29	43,9	16	24,2	8	12,1	5	7,6	2,59
Rata-rata												2,95

Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Angket Akhir Terhadap Aspek Inisiatif

No.	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya	0	0	11	16,7	41	62,1	9	13,6	5	7,6	3,12
2.	Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris	0	0	2	3,0	13	19,7	35	53,0	16	24,2	3,98
3.	Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain	2	3,0	0	0	25	37,9	24	36,4	15	22,7	3,75
4.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas	0	0	5	7,6	30	45,5	20	30,3	11	16,7	3,56
5.	Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris	1	1,5	3	4,5	30	45,5	21	31,8	11	16,7	3,57
6.	Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun	0	0	2	3,0	15	22,7	20	30,3	29	43,9	4,15
7.	Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris	4	6,1	11	16,7	19	28,8	15	22,7	7	25,8	3,45
Rata-rata											3,65	

Berdasarkan tabel 4.13 dan tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata angket kemandirian awal yaitu 2,95 dan nilai rata-rata angket kemandirian akhir yaitu 3,65, yang bermakna bahwa responden mengalami peningkatan kemandirian dalam aspek inisiatif setelah menggunakan aplikasi Duolingo.

2. Tanggapan responden terhadap aspek percaya diri

Berikut tabel distribusi frekuensi pada angket awal dan angket akhir terhadap aspek percaya diri berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pada Angket Awal Terhadap Aspek Percaya Diri

No.	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris	1	1,5	17	25,8	29	43,9	18	27,3	1	1,5	3,01
2.	Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada	6	9,1	19	28,8	30	45,5	10	15,2	1	1,5	2,71
3.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain	3	4,5	16	24,2	25	37,9	18	27,3	4	6,1	3,06
4.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya	3	4,5	15	22,7	26	39,4	16	24,2	6	9,1	3,10
5.	Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak	2	3,0	13	19,7	29	43,9	18	27,3	4	6,1	3,13
6.	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu	1	1,5	10	15,2	33	50,0	15	22,7	7	10,6	3,25
7.	Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris	2	3,0	18	27,3	27	40,9	11	16,7	8	12,1	3,07
Rata-rata											3,04	

Tabel 4.16. Tanggapan Responden Pada Angket Akhir Terhadap Aspek Percaya Diri

No.	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris	2	3,0	3	4,5	29	43,9	26	39,4	6	9,1	3,46
2.	Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada	2	3,0	4	6,1	31	47,0	23	34,8	6	9,1	3,40
3.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain	1	1,5	2	3,0	24	36,4	25	37,9	14	21,2	3,74
4.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya	1	1,5	6	9,1	21	31,8	19	28,8	19	28,8	3,74
5.	Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak	1	1,5	7	10,6	26	39,4	15	22,7	17	25,8	3,60
6.	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu	1	1,5	3	4,5	29	43,9	22	33,3	11	16,7	3,59
7.	Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris	1	1,5	4	6,1	25	37,9	22	33,3	14	21,2	3,66
Rata-rata											3,59	

Berdasarkan tabel 4.15 dan tabel 4.16 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata angket kemandirian awal yaitu 3,04 dan nilai rata-rata angket kemandirian akhir yaitu 3,59, yang bermakna responden mengalami peningkatan kemandirian dalam aspek percaya diri setelah menggunakan aplikasi Duolingo.

3. Tanggapan responden terhadap aspek motivasi

Berikut tabel distribusi frekuensi pada angket awal dan angket akhir terhadap aspek motivasi berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Tanggapan Responden Pada Angket Awal Terhadap Aspek Motivasi

No.	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik	3	4,5	21	31,8	22	33,3	15	22,7	5	7,6	2,96
2.	Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris	4	6,1	16	24,2	22	33,3	17	25,8	7	10,6	3,10
3.	Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.	2	3,0	13	19,7	20	30,3	20	30,3	11	16,7	3,37
4.	Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya	2	3,0	13	19,7	26	39,4	20	30,3	5	7,6	3,19
5.	Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar	6	9,1	16	24,2	27	40,9	13	19,7	4	6,1	2,89
6.	Bahasa inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa inggris.	3	4,5	11	16,7	20	30,3	17	25,8	15	22,7	3,45
Rata-rata											3,16	

Tabel 4.18. Tanggapan Responden Pada Angket Akhir Terhadap Aspek Motivasi

No.	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik	3	4,5	1	1,5	14	21,2	33	50,0	15	22,7	3,84
2.	Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris	0	0	12	18,2	14	21,2	24	36,4	16	24,2	3,66
3.	Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.	2	3,0	1	1,5	15	22,7	26	39,4	22	33,3	3,98
4.	Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya	0	0	2	3,0	30	45,5	30	45,5	4	6,1	3,54
5.	Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar	2	3,0	6	9,1	24	36,4	20	30,3	14	21,2	3,57
6.	Bahasa inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa inggris.	0	0	4	6,1	13	19,7	23	34,8	26	39,4	4,07
Rata-rata												3,77

Berdasarkan tabel 4.17 dan 4.18 diatas dijelaskan bahwa nilai rata-rata angket awal 3,16 dan nilai rata-rata angket akhir 3,77, yang bermakna responden mengalami peningkatan kemandirian dalam aspek motivasi.

Dari tabel tanggapan responden dapat dilihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata setiap aspek sebelum diberikan perlakuan dan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan yaitu penggunaan aplikasi Duolingo, bahwa terdapat adanya peningkatan dari ketiga aspek kemandirian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu aspek inisiatif, percaya diri serta aspek motivasi.

Tabel 4.19. Hasil Penilaian Siswa Terhadap Pengujian Angket kemandirian Sebelum dan Sesudah menggunakan aplikasi Duolingo

No	PERTANYAAN	SKOR		PERSENTASE		KETERANGAN	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya	167	206	50%	62%	Cukup Baik	Baik
2	Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris	242	263	73%	79%	Baik	Baik
3	Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain	213	248	64%	75%	Baik	Baik
4	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas	179	234	54%	71%	Cukup Baik	Baik
5	Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris	178	236	53%	71%	Cukup Baik	Baik
6	Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun	217	274	65%	83%	Baik	Sangat baik
7	Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris	171	228	51%	69%	Cukup Baik	Baik
8	Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris	199	229	60%	69%	Cukup Baik	Baik
9	Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada	179	225	54%	68%	Cukup Baik	Baik
10	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain	202	247	61%	74%	Baik	Baik
11	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya	205	247	62%	74%	Baik	Baik
12	Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak	207	238	62%	72%	Baik	Baik

No	PERTANYAAN	SKOR		PERSENTASE		KETERANGAN	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
13	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu	215	237	65%	71%	Baik	Baik
14	Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris	203	242	61%	73%	Baik	Baik
15	Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik	196	254	59%	76%	Cukup Baik	Baik
16	Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris	205	242	62%	73%	Baik	Baik
17	Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.	223	263	67%	79%	Baik	Baik
18	Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya	211	234	63%	70%	Baik	Baik
19	Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar	191	236	57%	71%	Cukup Baik	Baik
20	Bahasa inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa inggris.	228	269	69%	81%	Baik	Sangat baik
Jumlah		4031	4853	1212%	1461%	Cukup Baik	Baik
Rata-rata		201,5	242,6	61%	73%		

Dari hasil tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk penilaian kemandirian awal memiliki perolehan nilai rata-rata 201,5 dengan persentase 61% atau dikategorikan cukup baik. Setelah menggunakan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris, penilaian kemandirian pada angket akhir memiliki peningkatan yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 242,6 dengan persentase 73% dan dikategori baik, dilihat dari *skala likert*. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo dapat memberikan peningkatan terhadap

kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang.

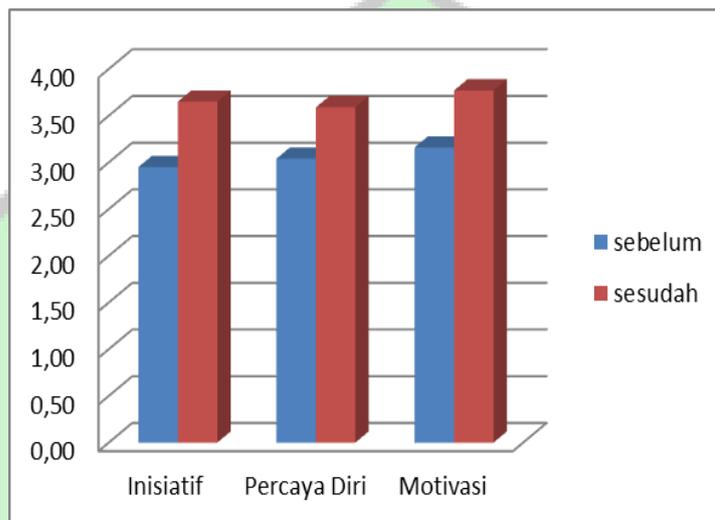
D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* disertai angket kemandirian kepada responden yang berjumlah 66 siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang dasar pembelajaran Bahasa Inggris dan tingkat kemandirian mereka dalam mempelajarinya. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat dan diukur dari beberapa aspek yaitu aspek inisiatif, percaya diri, dan motivasi.

Tahap selanjutnya, aplikasi Duolingo digunakan sebagai alat pembelajaran siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh aplikasi tersebut terhadap hasil dan tingkat kemandirian siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris. Untuk melihat pengaruh tersebut, penggunaan aplikasi Duolingo diterapkan selama 2 kali pertemuan atau 4 jam pembelajaran setiap kelasnya yaitu di kelas VIII₁ dan kelas VIII₄, dan selama 3 minggu.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil dan tingkat kemandirian siswa maka peneliti memberikan *post-test* disertai angket kemandirian akhir kepada responden pada tahap akhir penelitian. Nilai yang diperoleh pada saat pemberian *pre-test* disertai angket awal akan dibandingkan dengan nilai *post-test* disertai angket kemandirian akhir untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini, terdapat adanya peningkatan antara nilai akhir *pre-test* 53,48 dengan nilai akhir *post-test* 72,05 dengan selisih 18,57. Hasil angket juga menerangkan tentang peningkatan terhadap ketiga aspek kemandirian yang dinilai yaitu aspek inisiatif, percaya diri, dan motivasi.



Gambar 4.2. Tanggapan Responden Terhadap Aspek

Dari gambar 4.2 dapat dilihat peningkatan yang terjadi dari ketiga aspek. Hasil awal aspek inisiatif memiliki nilai rata-rata 2,95 dan mengalami peningkatan sebesar 0,7 selanjutnya setelah penerapan aplikasi Duolingo memiliki nilai rata-rata 3,65. Aspek percaya diri awal memiliki nilai rata-rata 3,04 dan mengalami peningkatan sebesar 0,55, selanjutnya setelah penerapan aplikasi Duolingo memiliki nilai rata-rata 3,59. Aspek yang terakhir yaitu aspek motivasi, pada angket awal memiliki nilai rata-rata 3,16 mengalami peningkatan sebesar 0,61 setelah penerapan aplikasi Duolingo, dan pada hasil akhir memiliki nilai rata-rata 3,77. Jadi penerapan aplikasi Duolingo dapat meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Sabang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap penggunaan aplikasi Duolingo di SMP Negeri 1 Sabang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perbandingan pengujian *pre-test* dengan *post-test*. Peningkatan hasil tes dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa berdasarkan hasil pengujian *pre-test* mencapai 53,48 dan *post-test* memiliki nilai rata-rata 72,05.
2. Angket awal untuk kemandirian dikategorikan cukup baik dengan presentase 61%, dan pada angket akhir dikategorikan baik dengan presentase 73%. Dengan kata lain siswa di SMP Negeri 1 Sabang mengalami peningkatan terhadap kemandirian setelah menggunakan aplikasi Duolingo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, saran yang dapat diberikan untuk langkah pengembangan atau penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Dengan melihat adanya pengaruh positif penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Sabang, maka peneliti

menyarankan untuk dimasukkan materi penggunaan aplikasi Duolingo dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *learning application* terhadap kemandirian belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad Dan Mohammad Asrori. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anzora. (2017). "Analisis Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik". Prodi Pendidikan Matematika Universitas Abulyatama Aceh.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Artiyana, Revika Niza. (2017). *Implementasi Program Bahasa Inggris Di SDIT Luqkam Al Hakim Internasional*. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brewster Jean & Gail Ellis Dkk. (2002) *The Primary English Teacher's Guide New Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Bunandar, Ade Eny Suryani. (2016). "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X Mas Al-Mustaqim Kubu Raya". Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak .
- Castro, ana paula de & suzana da hora macedo, dkk. (2016). *journal of education and instructional studies in the world* (Fluminense federal institute).
- Darmayanti, T, Islam & Asandhimitra. (2004). *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Kemandirian Belajar Pada Ptjj*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP Dan SMA*. Bandung: Rosda Karya.
- Eko, B & Kharisudin, I . (2010). *Improving The Autodidact Learning Of Student On Kalkulus Through Cooperative Learning "Student Teams Achievement Division"* Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Hamalik Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermayawati. (2010). "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa". FKIP prodi pendidikan Bahasa Inggris UMBY. Yogyakarta

- Kartadinata Sunaryo. (2001) *Kemandirian Belajar Dan Orientasi Nilai Mahasiswa*. Bandung: PPS,2001.
- Katen Lumbanbatu,Novriyeni, (2013) *Perancangan Sistem Informasi Penyebaran Penduduk Menggunakan PHP MYSQL Pada Kecamatan Binjai Selatan*. STMIK Kapultama Binjai Indonesia.
- Lestari Rizky. (2015). "*Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta*". Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyanto Duwi.(2010). *Cara Kilat Belajar Analisis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Prayuda. (2015). "*Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*". Portalgaruda.Org/Article.Php?. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Rasyad,Reno.(2014). "*Penerapan Pencocokan String Dalam Aplikasi Duolingo*". Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro Dan Informatika Institut Teknologi Bandung.
- Subagyo,Hari. (2018). "*Metode Index Card Match Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn*". Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungsigit.
- Solekha,Ardita Markhatus. (2015). "*Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*". Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suardiman. (1984). *Bimbingan Orang Tua Dan Anak*. Yogyakarta: UPP IKIP
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharnan. (2012). "*Pengembangan Skala Kemandirian*". Prodi Psikologi Universitas Darul 'Ulum Jombang .
- Suid, Syafrina Alfiati,Dkk. (2017). "*Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh*". Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Syah Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *metode penelitian kombinasi(mixed methods)*. Bandung: Penerbit ALFABETA.

Sujarweni,V.Wiratna. (2015). *SPSS untuk peneltian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Teguh , Widodo. (2012). "*Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun Iii Kotagede Yogyakarta*".Universitas Negeri Yogyakarta.

Tirthahardja,U &Sulo,L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta.

Trinora Remilda. (2015). "*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015*". Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Yamin Martinis. (2008). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.



LAMPIRAN 1

(Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan)

8

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B-8900/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

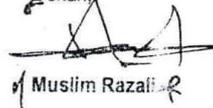
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 9 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Hazrullah, S. Pd.I., M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Bustami, M. Sc sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Putri Raihan
- NIM : 140212053
- Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
- Judul Skripsi : Analisis kemandirian belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 10 September 2018

An. Rektor
Dekan


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

LAMPIRAN 2

(Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10746/Un.08/Tu-FTK/TL.00/10/2018

18 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Putri Raihan
N I M : 140 212 053
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Blang Bintang Gp. Lamcot Kec. Ingin Jaya Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMP Negeri 1 Sabang

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saif Farzah Ali

BAG LAMPIRAN BAG LAMPIRAN

(Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Dari Dinas Pendidikan)



PEMERINTAH KOTA SABANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan K.H. Agus salim Gampong le Meulee Kota Sabang
Telp. (0652) 21015 Email disdikpora_sabang@yahoo.com

Sabang, 01 November 2018

Nomor : 420/2220
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada

Yth, Kepala SMP Negeri 1 Sabang
Di - Sabang.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh, Nomor B-10746/Un.08/Tu-FTK/TL.00/10/2018, tanggal 18 Oktober 2018 perihal tersebut diatas, pada prinsipnya kami mendukung dan memberi izin kepada :

Nama : Putri Raihan
NIM : 140 212 053
Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Jenjang : S1

Untuk mengumpulkan data pada SMP Negeri 1 Sabang, dalam rangka penyusunan skripsi guna penyelesaian studi pada Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh, yang berjudul "*Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabang*".

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya dan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA SABANG,



Desiana, S.Pd.M.Pd
Pembina
NIP. 198212052006042006

LAMPIRAN 3

(Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala SMP Negeri 1 Sabang)



PEMERINTAH KOTA SABANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 SABANG

Jalan Yos Sudarso Gampong Cot Ba'u Kota Sabang
Tlp (0652) 21091 Kode Pos 23522

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.3/384 /2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syarifahnur, S.Pd
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sabang

Dengan ini memberi izin kepada :

Nama : Putri Raihan
NIM : 140 212 053
Pendidikan/Mapel : Pendidikan Teknologi Informasi

Telah melakukan penelitian / mengumpulkan data pada SMP Negeri 1 Sabang dengan judul **"ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN APLIKASI DUOLINGO PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SABANG"**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sabang, 24 November 2018

Kepala SMP Negeri 1 Sabang,



Syarifahnur, S.Pd
NIP. 19701123 199412 2 001

LAMPIRAN 4

(Hasil Respon Siswa (*Pre-Test*, *Post-Test* Dan Angket awal, dan angket akhir)

Soal Pre-test

Nama : Amrafel
Kelas : VII-4
No. Absen : 03
Jenis Kelamin : Laki Laki
 Perempuan

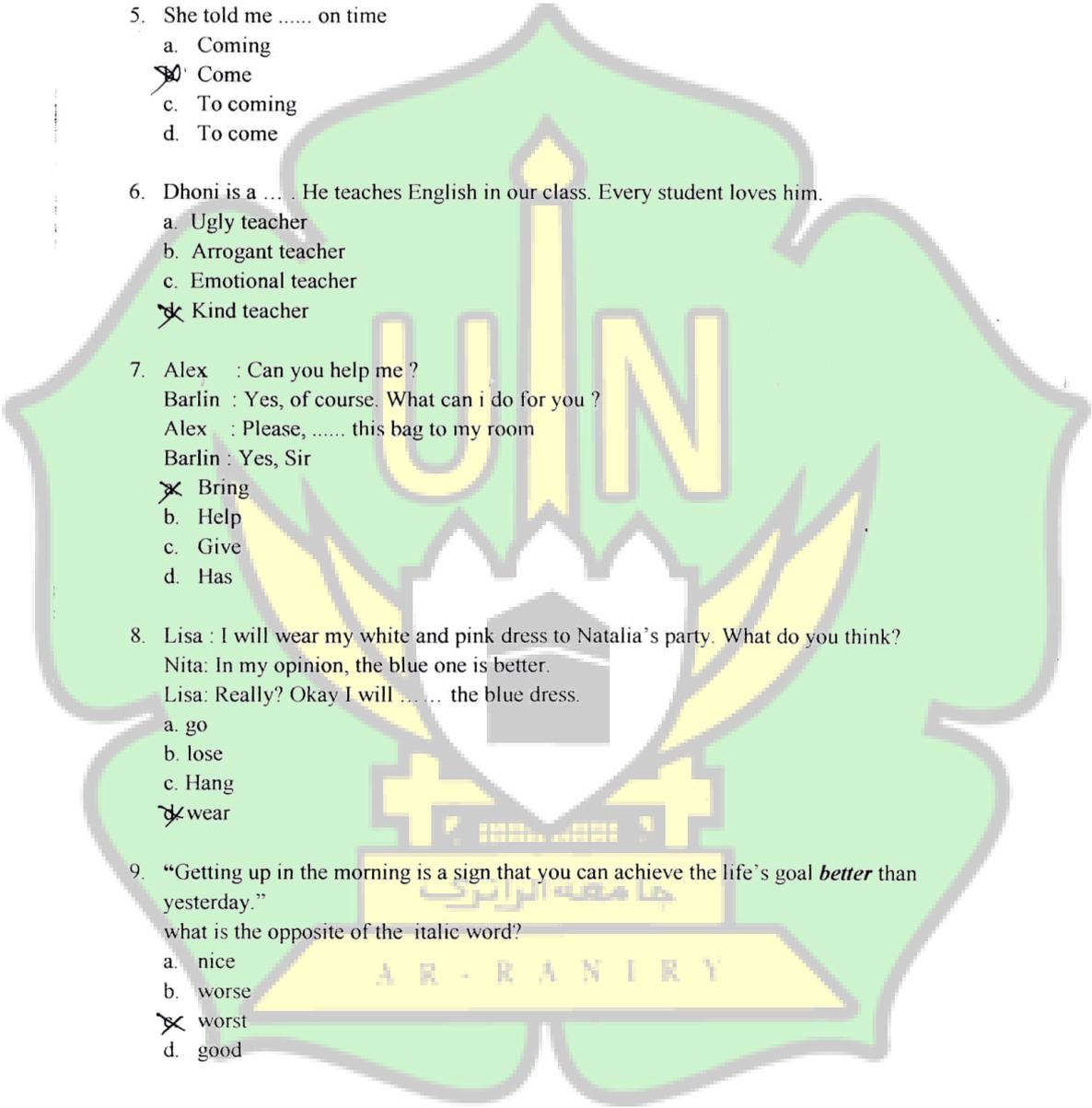
1. What do you think of the picture below?



- a. Playing at school
b. Read in the library
 Studying in school
d. Playing on the school grounds
2. What do you think of the picture below?



- Travelling
b. Study Group
c. Eating
d. Playing smartphone
3. I a newspaper
- a. Reads
b. Roads
 Read
d. Play

- 
4. Claura the match in olympic games. she is so sad.
- a. Won
 - b. Lost
 - c. Jumped
 - d. Celebrated
5. She told me on time
- a. Coming
 - b. Come
 - c. To coming
 - d. To come
6. Dhoni is a He teaches English in our class. Every student loves him.
- a. Ugly teacher
 - b. Arrogant teacher
 - c. Emotional teacher
 - d. Kind teacher
7. Alex : Can you help me ?
Barlin : Yes, of course. What can i do for you ?
Alex : Please, this bag to my room
Barlin : Yes, Sir
- a. Bring
 - b. Help
 - c. Give
 - d. Has
8. Lisa : I will wear my white and pink dress to Natalia's party. What do you think?
Nita: In my opinion, the blue one is better.
Lisa: Really? Okay I will the blue dress.
- a. go
 - b. lose
 - c. Hang
 - d. wear
9. "Getting up in the morning is a sign that you can achieve the life's goal *better* than yesterday."
what is the opposite of the italic word?
- a. nice
 - b. worse
 - c. worst
 - d. good

10. Receptionist : Thank you for calling, Whiteglow Restaurant. May I help you?
 Caller : I want to make a **reservation** for five people.
 Receptionist : Alright, is it for tonight?
 Caller : Yes, please.
 Receptionist : What time would you like the reservation for?
 Caller : I'd prefer 7:00
 Receptionist : Fine, I have a table for five for tonight at 7:00, if you would just give me your name
 Caller : It's Adam Smith.
 Receptionist : Alright, Mr. Smith, see you tonight at 7:00!
 Caller : Ok, thanks for the help!

The word "reservation" in the text is closest in meaning to?

- a. Saving
- b. Staying
- c. Booking
- d. Stay

11. Arrange the words into a good sentence !

My house - went out - was raining - when - it - very hard - the electricity - in
 1 2 3 4 5 6 7 8

- a. 4-5-3-6-7-8-1-2
- b. 1-2-6-8-7-4-5-3
- c. 7-2-4-1-8-3-5-6
- d. 5-6-8-2-3-1-7-4

12. Arrange the words into a good sentence !

Don't - we - how - play - to - game - the - understand
 1 2 3 4 5 6 7 8

- a. 4-5-3-6-7-8-1-2
- b. 2-1-8-3-5-4-7-6
- c. 7-2-4-1-8-3-5-6
- d. 5-6-8-2-3-1-7-4

13. Arrange the words into a good sentence !

Sudirman street - my house - in - I - got - traffic jam - because.

- a. I got traffic jam my house because in sudirman street.
- b. Sudirman street in my house because I got traffic jam
- c. I got traffic jam because my house in Sudirman street
- d. My house sudirman street because I got in traffic jam

14. Arrange the words into a good sentence !

My - litte sister - think - I - she - because - loves - sing - will be - singer
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

a. 4-5-3-6-7-8-1-2-9-10

b. 9-10-2-1-8-3-5-4-7-6

c. 7-2-4-9-1-8-3-10-5-6

~~✗~~ 4-3-1-2-9-10-6-5-7-8

15. Arrange the words into a good sentence !

will - my brother - never - any - have - pets
1 2 3 4 5 6

a. 1-2-3-6-5-4

b. 2-3-4-5-1-6

~~✗~~ 2-1-3-5-4-6

d. 6-5-4-3-1-2

KUISIONER KEMANDIRIAN SISWA

Identitas Responden

1. Nomor Responden : (Diisi oleh peneliti)
2. Nama : Amradel
3. Kelas : VIII 4
4. No. Absen : 03
5. Jenis Kelamin : Laki Laki Perempuan

Petunjuk pengisian instrumen

- a. Isilah terlebih dahulu identitas responden.
- b. Instrumen ini memberikan pertanyaan dengan jawaban dalam bentuk angka 1, 2, 3, 4 dan 5 sebanyak 20 item.
- c. Cara pengisian : Responden dipersilahkan memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat, dan kondisi yang diketahui dengan cukup memberikan tanda Check (✓) pada kolom angka yang tersedia. Apabila ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah dan beri tanda (✓) pada jawaban baru yang dianggap benar.

Contoh :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang saya sukai	✓				

Ket :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat tidak setuju

PERTANYAAN		5	4	3	2	1
1.	Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya			✓		
2.	Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris				✓	
3.	Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain		✓			
4.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas			✓		
5.	Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris			✓		
6.	Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun	✓				
7.	Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris			✓		
8.	Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris				✓	
9.	Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada					✓
10.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain			✓		
11.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya				✓	
12.	Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak			✓		
13.	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu			✓		
14.	Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris		✓			
15.	Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik				✓	

16.	Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris			✓	
17.	Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.		✓		
18.	Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya	✓			
19.	Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar			✓	
20.	Bahasa inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa inggris.		✓		

KUISIONER KEMANDIRIAN SISWA

Identitas Responden

1. Nomor Responden : (Diisi oleh peneliti)
2. Nama : Amradel
3. Kelas : VII 4
4. No. Absen : 03
5. Jenis Kelamin : Laki Laki Perempuan

Petunjuk pengisian instrumen

- a. Isilah terlebih dahulu identitas responden.
- b. Instrumen ini memberikan pertanyaan dengan jawaban dalam bentuk angka 1, 2, 3, 4 dan 5 sebanyak 20 item.
- c. Cara pengisian : Responden dipersilahkan memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat, dan kondisi yang diketahui dengan cukup memberikan tanda Check (√) pada kolom angka yang tersedia. Apabila ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah dan beri tanda (√) pada jawaban baru yang dianggap benar.

Contoh :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang saya sukai	√				

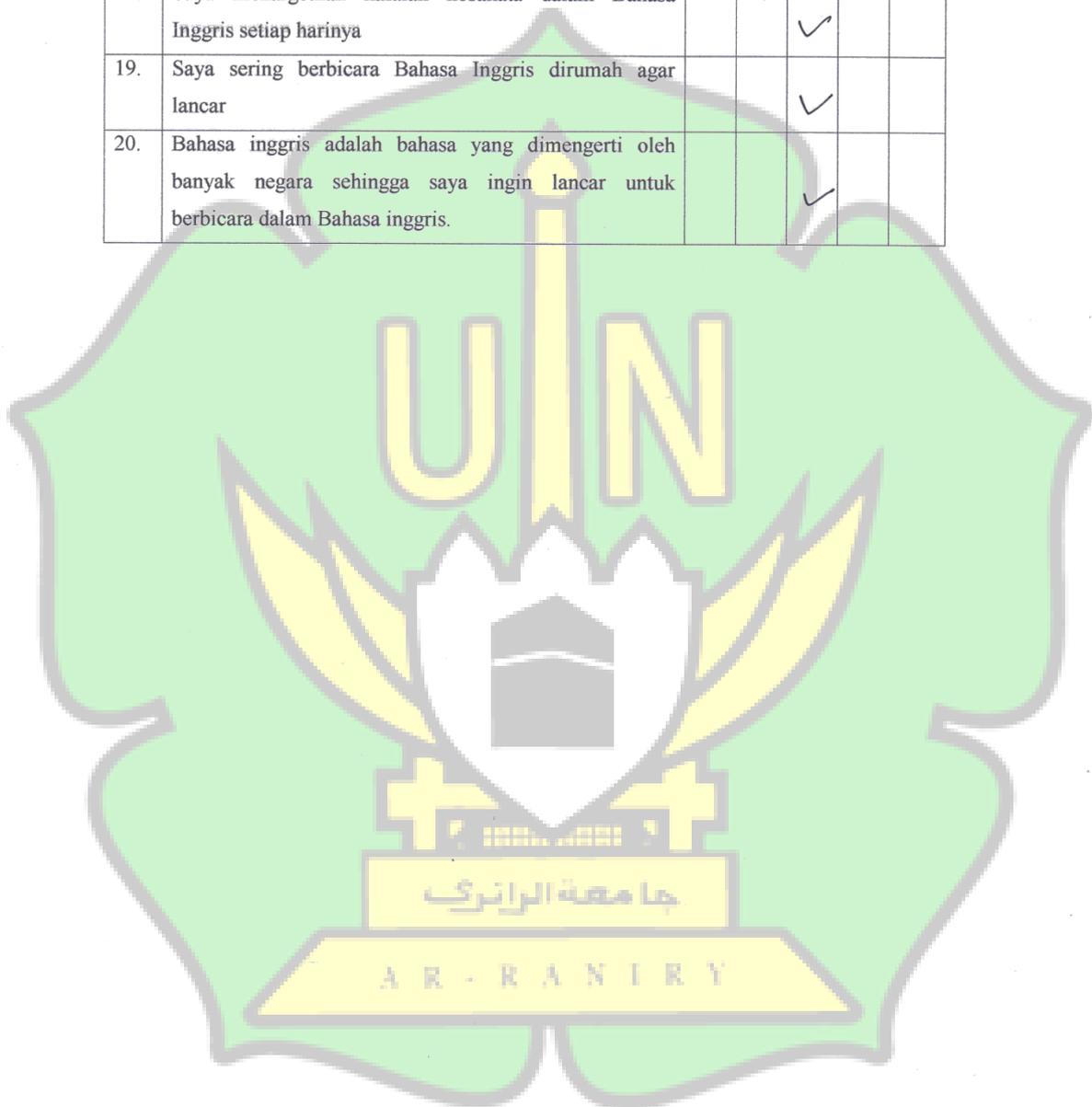
Ket :

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

A R - R A N I R Y

PERTANYAAN		5	4	3	2	1
1.	Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya			✓		
2.	Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris			✓		
3.	Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain		✓			
4.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas			✓		
5.	Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris			✓		
6.	Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun		✓			
7.	Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris	✓				
8.	Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris		✓			
9.	Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada			✓		
10.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain		✓			
11.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya	✓				
12.	Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak		✓			
13.	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu			✓		
14.	Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris	✓				
15.	Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik		✓			

16.	Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris			✓		
17.	Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.	✓				
18.	Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya			✓		
19.	Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar			✓		
20.	Bahasa inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa inggris.			✓		



1. Arrange the words into a good sentence !

My - litte sister - think - I - she - because - loves - sing - will be - singer
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

- a. 4=5=3=6=7=8=1=2=9=10 c. 7=2=4=9=1=8=3=10=5=6
b. 9-10-2-1-8-3-5-4-7-6 ~~✗~~ 4-3-1-2-9-10-6-5-7-8

2. Alex : Can you help me ?

Barlin : Yes, of course. What can i do for you ?

Alex : Please, this bag to my room

Barlin : Yes, Sir

- ~~✗~~ Bring c. Give
b. Help d. Has

3. Dhoni is a He teacher English in our class. Every student loves him.

- a. Ugly teacher c. Emotional teacher
b. Arrogant teacher ~~✗~~ Kind teacher

4. I a newspaper

- a. Reads ~~✗~~ Read
b. Roads d. Play

5. Lisa : I will wear my white and pink dress to Natalia's party. What do you think?

Nita: In my opinion, the blue one is better.

Lisa: Really? Okay I will the blue dress.

- a. go c. Hang
b. lose ~~✗~~ wear

6. Arrange the words into a good sentence !

will - my brother - never - any - have - pets
1 2 3 4 5 6

- a. 1-2-3-6-5-4 ~~✗~~ 2-1-3-5-4-6
b. 2-3-4-5-1-6 d. 6-5-4-3-1-2

7. What do you think of the picture below?



- a. Playing at school
b. Read in the library
 Studying in school
d. Playing on the school grounds
8. Laura the match in olympic games. she is so sad.
a. Won
 Lost
c. Jumped
d. Celebrated
9. She told me on time
a. Coming
b. Come
c. To coming
 To come
10. "Getting up in the morning is a sign that you can achieve the life's goal *better* than yesterday."
what is the opposite of the italic word?
a. nice
b. worse
 worst
d. good
11. Arrange the words into a good sentence !
Sudirman street - my house - in - I - got - traffic jam - because.
a. I got traffic jam my house because in sudirman street.
b. Sudirman street in my house because I got traffic jam
 I got traffic jam because my house in Sudirman street
d. My house sudirman street because I got in traffic jam
12. Arrange the words into a good sentence !
Don't - we - how - play - to - game - the - understand
1 2 3 4 5 6 7 8
a. 4-5-3-6-7-8-1-2
 2-1-8-3-5-4-7-6
c. 7-2-4-1-8-3-5-6
d. 5-6-8-2-3-1-7-4

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

13. What do you think of the picture below?



- a. Travelling
- b. Study Group
- c. Eating
- d. Playing smartphone

14. Receptionist : Thank you for calling, Whiteglow Restaurant. May I help you?
Caller : I want to make a **reservation** for five people.
Receptionist : Alright, is it for tonight?
Caller : Yes, please.
Receptionist : What time would you like the reservation for?
Caller : I'd prefer 7:00
Receptionist : Fine, I have a table for five for tonight at 7:00, if you would just give me your name
Caller : It's Adam Smith.
Receptionist : Alright, Mr. Smith, see you tonight at 7:00!
Caller : Ok, thanks for the help!

The word "reservation" in the text is closest in meaning to?

- a. Saving
 - b. Staying
 - c. Booking
 - d. Stay
15. Arrange the words into a good sentence !
My house - went out - was raining - when - it - very hard - the electricity - in
1 2 3 4 5 6 7 8
- a. 4-5-3-6-7-8-1-2
 - b. 1-2-6-8-7-4-5-3
 - c. 7-2-4-1-8-3-5-6
 - d. 5-6-8-2-3-1-7-4

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

LAMPIRAN 5

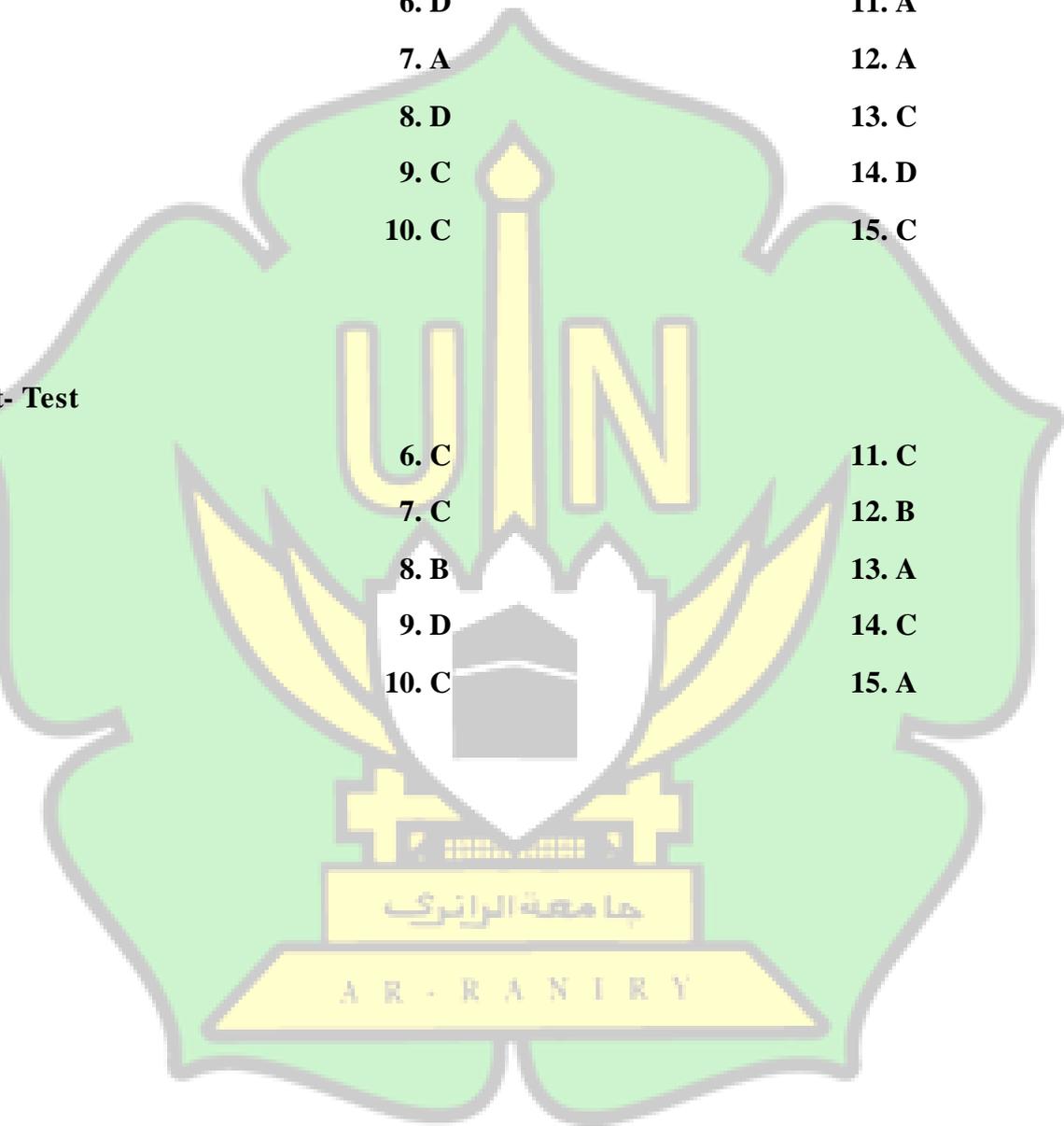
(Kunci Jawaban *Pre-Test* Dan *Post –Test*)

Pre- Test

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. D | 11. A |
| 2. A | 7. A | 12. A |
| 3. C | 8. D | 13. C |
| 4. B | 9. C | 14. D |
| 5. D | 10. C | 15. C |

Post- Test

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. C | 11. C |
| 2. A | 7. C | 12. B |
| 3. D | 8. B | 13. A |
| 4. C | 9. D | 14. C |
| 5. D | 10. C | 15. A |



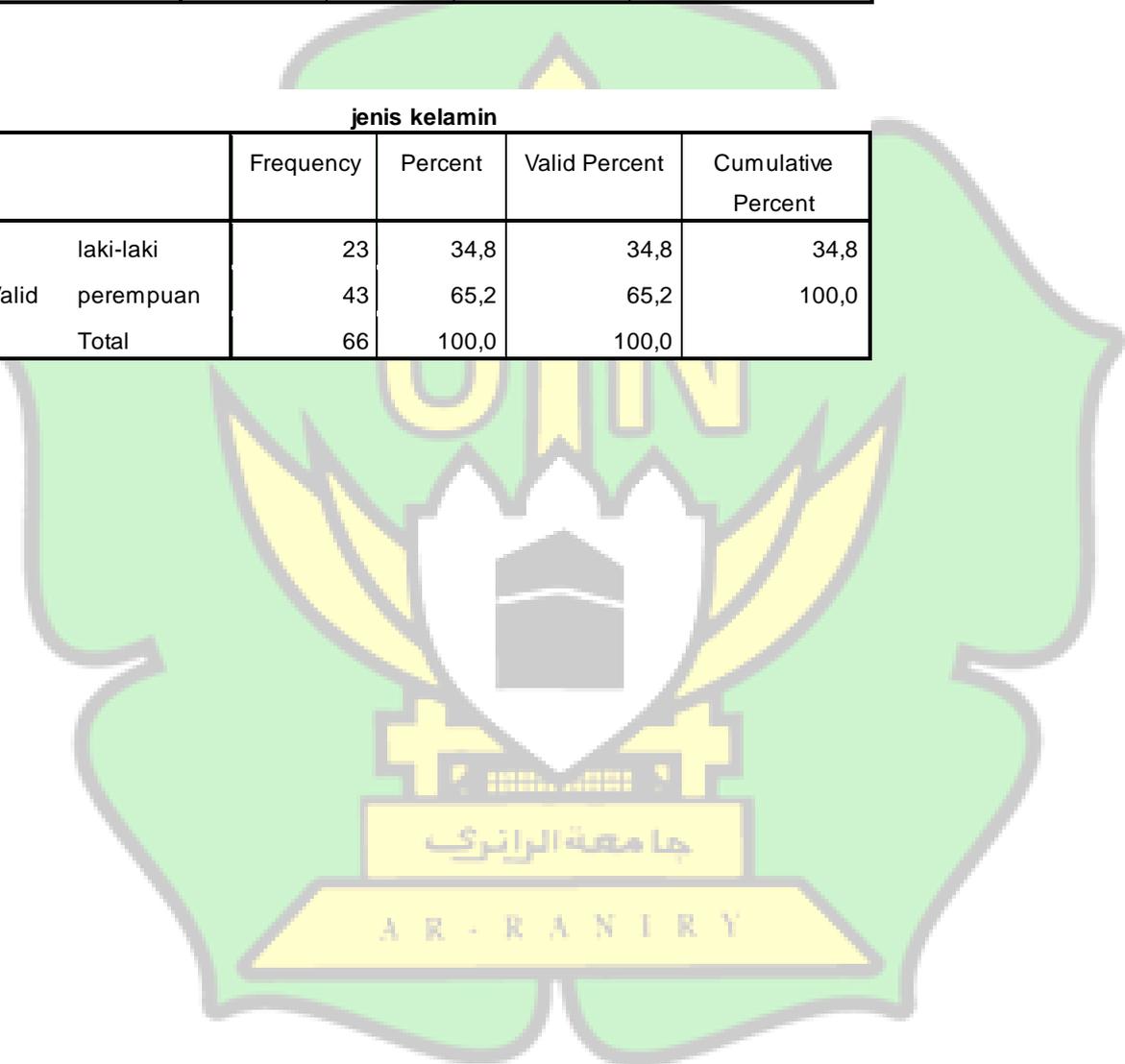
LAMPIRAN 6
(Hasil Pencarian Karakteristik Responden Di SPSS 20)

kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
biasa	36	54,5	54,5	54,5
Valid unggul	30	45,5	45,5	100,0
Total	66	100,0	100,0	

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	23	34,8	34,8	34,8
Valid perempuan	43	65,2	65,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	



item_12	Pearson Correlation	,069	,174	,116	,298*	,075	,029	,006	,140	,000	-,058	-,058	1	-,315**	,322**	-,126	,340**
	Sig. (2-tailed)	,582	,162	,354	,015	,548	,818	,963	,263	1,000	,646	,646		,010	,008	,313	,005
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_13	Pearson Correlation	,061	-,032	,123	,030	,123	-,092	,243*	,154	,000	,304*	,000	-,315**	1	,000	,152	,368**
	Sig. (2-tailed)	,627	,800	,327	,809	,327	,465	,049	,217	1,000	,013	1,000	,010		1,000	,225	,002
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_14	Pearson Correlation	,022	,099	-,045	,360**	,229	-,011	,022	,169	,000	-,222	,022	,322**	,000	1	-,122	,381**
	Sig. (2-tailed)	,859	,430	,721	,003	,064	,929	,859	,175	1,000	,073	,859	,008	1,000		,330	,002
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_15	Pearson Correlation	,122	,095	,123	-,030	-,061	,153	,000	,031	,064	,183	,061	-,126	,152	-,122	1	,343**
	Sig. (2-tailed)	,330	,446	,327	,809	,625	,221	1,000	,806	,608	,142	,627	,313	,225	,330		,005
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
total	Pearson Correlation	,254*	,276*	,460**	,317**	,272*	,280*	,279*	,450**	,274*	,279*	,267*	,340**	,368**	,381**	,343**	1
	Sig. (2-tailed)	,040	,025	,000	,009	,027	,023	,023	,000	,026	,023	,030	,005	,002	,002	,005	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

item_12	Pearson Correlation	,111	,084	-,004	,098	,163	-,150	,018	,193	-,046	,016	,070	1	,018	-,047	-,095	,252*
	Sig. (2-tailed)	,373	,500	,972	,433	,191	,229	,883	,121	,711	,898	,576		,883	,710	,450	,041
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_13	Pearson Correlation	-,152	,534**	,353**	,275*	,003	,254*	,529**	,293*	-,228	-,059	-,016	,018	1	,223	,018	,453**
	Sig. (2-tailed)	,222	,000	,004	,025	,980	,040	,000	,017	,065	,638	,895	,883		,072	,883	,000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_14	Pearson Correlation	,151	,118	,328**	,135	,118	,402**	,134	,134	,140	,013	-,022	-,047	,223	1	,150	,512**
	Sig. (2-tailed)	,226	,347	,007	,282	,347	,001	,282	,282	,262	,920	,863	,710	,072		,229	,000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_15	Pearson Correlation	,111	,163	-,004	,098	,320**	,214	,193	-,156	,204	,016	,137	-,095	,018	,150	1	,425**
	Sig. (2-tailed)	,373	,191	,972	,433	,009	,084	,121	,212	,101	,898	,272	,450	,883	,229		,000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Total	Pearson Correlation	,259*	,566**	,476**	,532**	,461**	,392**	,337**	,337**	,364**	,256*	,285*	,252*	,453**	,512**	,425**	1
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,000	,000	,000	,001	,006	,006	,003	,038	,020	,041	,000	,000	,000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DATA VALIDITAS ANGGKET AWAL

Correlations

	item _1	item _2	item _3	item _4	item _5	item _6	item _7	item _8	item _9	item _10	item_1 1	item _12	item _13	item _14	item _15	item _16	item _17	item _18	item _19	item _20	total	
item_1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	1	,358*	,264*	,328*	,198	,213	,148	-,061	,002	-,042	,044	,176	,151	-,031	-,094	-,049	,158	,414*	,014	-,066	,378**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,003	,032	,007	,110	,086	,235	,628	,989	,735	,725	,156	,225	,803	,452	,697	,205	,001	,914	,598	,002	,002
item_2	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,358*	1	,483*	,149	-,025	,188	-,105	-,012	,043	,049	,047	,126	,106	-,075	-,192	-,115	,044	,202	-,089	-,062	,266*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,003	,000	,234	,840	,130	,402	,925	,732	,695	,706	,312	,395	,552	,123	,358	,723	,104	,479	,619	,031	,031
item_3	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,264*	,483*	1	,213	,065	,011	-,045	,080	-,033	-,052	-,027	,094	,099	-,070	,041	,341*	,309*	,147	-,007	,033	,373**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,032	,000	,086	,605	,932	,719	,523	,795	,681	,828	,452	,431	,579	,741	,005	,011	,240	,956	,794	,002	,002
item_4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,328*	,149	,213	1	,491*	,277*	,507*	,187	,197	-,054	-,018	,093	-,104	-,010	,062	,136	,140	,247*	,215	,170	,536**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,007	,234	,086	,000	,024	,000	,132	,113	,668	,886	,459	,405	,936	,623	,276	,263	,046	,083	,173	,000	,000

item_5	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,198	-,025	,065	,491*	1	,459*	,399*	,006	,114	-,080	,034	,103	-,015	,151	,022	,002	,175	,411*	,459*	,284*	,558**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,110	,840	,605	,000		,000	,001	,961	,361	,523	,785	,412	,903	,226	,859	,988	,160	,001	,000	,021	,000
item_6	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,213	,188	,011	,277*	,459*	1	,344*	-,057	,134	-,002	-,028	,115	,064	,268*	-,116	-,078	,102	,301*	,179	,176	,477**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,086	,130	,932	,024	,000		,005	,650	,283	,986	,823	,359	,608	,029	,353	,532	,415	,014	,151	,159	,000
item_7	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,148	-,105	-,045	,507*	,399*	,344*	1	,318*	,240	-,193	-,197	-,020	-,079	,083	,099	,050	,159	,197	,249*	,101	,428**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,235	,402	,719	,000	,001	,005		,009	,052	,121	,113	,871	,530	,509	,431	,689	,201	,112	,044	,421	,000
item_8	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,061	-,012	,080	,187	,006	-,057	,318*	1	,431*	-,040	-,189	-,003	,058	-,057	,278*	,225	,046	-,044	,020	-,040	,257*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,628	,925	,523	,132	,961	,650	,009		,000	,750	,128	,982	,646	,652	,024	,069	,714	,727	,871	,748	,037
item_9	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,002	,043	-,033	,197	,114	,134	,240	,431*	1	,446*	,257*	,220	-,060	,091	,261*	,016	,003	-,096	,337*	,099	,471**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,989	,732	,795	,113	,361	,283	,052	,000		,000	,037	,076	,634	,465	,035	,897	,980	,444	,006	,427	,000

item_10	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,042	,049	-,052	-,054	-,080	-,002	-,193	-,040	,446*	1	,400**	,199	-,053	,011	,033	-,094	,007	,070	,268*	,112	,258*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,735	,695	,681	,668	,523	,986	,121	,750	,000		,001	,110	,672	,932	,794	,455	,955	,576	,029	,370	,036
item_11	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,044	,047	-,027	-,018	,034	-,028	-,197	-,189	,257*	,400*	1	,487*	,223	,007	,078	,088	,005	-,054	,219	,130	,328**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,725	,706	,828	,886	,785	,823	,113	,128	,037	,001		,000	,071	,956	,535	,482	,969	,665	,077	,299	,007
item_12	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,176	,126	,094	,093	,103	,115	-,020	-,003	,220	,199	,487**	1	,257*	,170	,021	,016	,119	-,049	,115	,072	,421**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,156	,312	,452	,459	,412	,359	,871	,982	,076	,110	,000		,037	,173	,867	,896	,341	,693	,359	,565	,000
item_13	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,151	,106	,099	-,104	-,015	,064	-,079	,058	-,060	-,053	,223	,257*	1	,261*	-,058	,098	,152	,012	-,070	,093	,271*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,225	,395	,431	,405	,903	,608	,530	,646	,634	,672	,071	,037		,034	,642	,435	,224	,925	,576	,457	,028
item_14	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,031	-,075	-,070	-,010	,151	,268*	,083	-,057	,091	,011	,007	,170	,261*	1	,280*	-,063	,182	-,173	,037	,126	,301*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,803	,552	,579	,936	,226	,029	,509	,652	,465	,932	,956	,173	,034		,023	,617	,143	,164	,768	,312	,014

item_15	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,094	-,192	,041	,062	,022	-,116	,099	,278*	,261*	,033	,078	,021	-,058	,280*	1	,350*	,150	-,073	,158	-,171	,279*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,452	,123	,741	,623	,859	,353	,431	,024	,035	,794	,535	,867	,642	,023		,004	,229	,560	,204	,170	,023
item_16	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,049	-,115	,341*	,136	,002	-,078	,050	,225	,016	-,094	,088	,016	,098	-,063	,350*	1	,413*	-,036	,024	-,027	,308*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,697	,358	,005	,276	,988	,532	,689	,069	,897	,455	,482	,896	,435	,617	,004		,001	,776	,847	,830	,012
item_17	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,158	,044	,309*	,140	,175	,102	,159	,046	,003	,007	,005	,119	,152	,182	,150	,413*	1	,242	,023	,194	,488**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,205	,723	,011	,263	,160	,415	,201	,714	,980	,955	,969	,341	,224	,143	,229	,001		,050	,855	,119	,000
item_18	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,414*	,202	,147	,247*	,411*	,301*	,197	-,044	-,096	,070	-,054	-,049	,012	-,173	-,073	-,036	,242	1	,402*	-,027	,396**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,001	,104	,240	,046	,001	,014	,112	,727	,444	,576	,665	,693	,925	,164	,560	,776	,050		,001	,830	,001
item_19	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,014	-,089	-,007	,215	,459*	,179	,249*	,020	,337*	,268*	,219	,115	-,070	,037	,158	,024	,023	,402*	1	,341*	,518**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,914	,479	,956	,083	,000	,151	,044	,871	,006	,029	,077	,359	,576	,768	,204	,847	,855	,001		,005	,000

item_20	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,066	-,062	,033	,170	,284*	,176	,101	-,040	,099	,112	,130	,072	,093	,126	-,171	-,027	,194	-,027	,341*	1	,358**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,598	,619	,794	,173	,021	,159	,421	,748	,427	,370	,299	,565	,457	,312	,170	,830	,119	,830	,005		,003
total	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,378*	,266*	,373*	,536*	,558*	,477*	,428*	,257*	,471*	,258*	,328**	,421*	,271*	,301*	,279*	,308*	,488*	,396*	,518*	,358*	1
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,002	,031	,002	,000	,000	,000	,000	,037	,000	,036	,007	,000	,028	,014	,023	,012	,000	,001	,000	,003	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



DATA VALIDITAS ANGGKET AKHIR

item_6	Sig. (2-tailed)	,802	,770	,115	,003		,049	,112	,393	,016	,659	,705	,420	,685	,583	,633	,623	,413	,027	,070	,276	,000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig.	,063	,281*	,085	,292*	,243*	1	,265*	,275*	,100	,249*	,367*	,066	-,018	,006	-,156	,056	,149	,173	,175	,328*	,485**
item_7	Sig. (2-tailed)	,616	,022	,499	,018	,049		,032	,026	,425	,044	,002	,596	,885	,960	,211	,656	,231	,165	,161	,007	,000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig.	,299*	,192	,378*	-,100	,198	,265*	1	,342*	,099	,368*	,243*	,351*	,018	,176	,114	,267*	,019	,165	,034	,217	,602**
item_8	Sig. (2-tailed)	,015	,123	,002	,424	,112	,032		,005	,429	,002	,050	,004	,884	,158	,363	,030	,878	,185	,788	,080	,000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig.	-,135	,132	-,050	,034	,107	,275*	,342*	1	,452*	,268*	-,089	,021	,056	,006	,129	,128	,124	,030	-,068	,251*	,367**
item_9	Sig. (2-tailed)	,279	,291	,693	,785	,393	,026	,005		,000	,030	,478	,865	,657	,959	,304	,306	,323	,811	,585	,042	,002
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig.	,017	,010	-,009	,143	,295*	,100	,099	,452*	1	,486*	-,227	,115	,001	,134	,191	,206	,215	,143	,113	,175	,435**
item_10	Sig. (2-tailed)	,893	,938	,943	,253	,016	,425	,429	,000		,000	,066	,359	,994	,282	,125	,097	,084	,252	,367	,160	,000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig.	,024	,225	,227	-,010	,055	,249*	,368*	,268*	,486*	1	,197	,106	-,079	,062	-,084	,156	,142	,245*	,047	,082	,459**
	Sig. (2-tailed)	,849	,069	,067	,940	,659	,044	,002	,030	,000		,113	,397	,530	,620	,502	,211	,256	,048	,705	,515	,000

item_11	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,136	,015	,293*	,079	,048	,367*	,243*	-,089	-,227	,197	1	,279*	,103	-,075	-,135	-,081	-,161	,120	,143	,135	,312*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_12	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,271*	-,047	,207	,079	,101	,066	,351*	,021	,115	,106	,279*	1	,260*	,260*	,251*	,104	-,084	-,108	,029	,048	,439**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,028	,707	,096	,529	,420	,596	,004	,865	,359	,397	,023		,035	,035	,042	,404	,502	,387	,820	,701	,000
item_13	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,255*	,153	,066	,044	,051	-,018	,018	,056	,001	-,079	,103	,260*	1	,188	,072	,034	-,100	,072	,078	,154	,287*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_14	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,039	,219	,596	,729	,685	,885	,884	,657	,994	,530	,409	,035		,131	,564	,788	,426	,563	,534	,217	,019
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,248*	,146	,229	,064	,069	,006	,176	,006	,134	,062	-,075	,260*	,188	1	,307*	,200	,115	,050	-,021	,084	,403**
item_15	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,045	,243	,065	,611	,583	,960	,158	,959	,282	,620	,550	,035	,131		,012	,107	,357	,691	,864	,503	,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
item_15	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,297*	,061	,081	,049	-,060	-,156	,114	,129	,191	-,084	-,135	,251*	,072	,307*	1	,321*	,031	-,038	-,020	-,075	,296*
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,015	,625	,516	,696	,633	,211	,363	,304	,125	,502	,278	,042	,564	,012		,008	,802	,762	,875	,549	,016

item_16	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,222	,013	,172	,263*	,062	,056	,267*	,128	,206	,156	-,081	,104	,034	,200	,321*	1	,506*	,246*	,226	,027	,522**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,073	,917	,166	,033	,623	,656	,030	,306	,097	,211	,516	,404	,788	,107	,008		,000	,047	,068	,831	,000
item_17	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,065	-,129	,013	,385*	,103	,149	,019	,124	,215	,142	-,161	-,084	-,100	,115	,031	,506*	1	,282*	,135	,054	,349**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,604	,303	,915	,001	,413	,231	,878	,323	,084	,256	,196	,502	,426	,357	,802	,000		,022	,279	,666	,004
item_18	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,071	,017	,121	,211	,272*	,173	,165	,030	,143	,245*	,120	-,108	,072	,050	-,038	,246*	,282*	1	,234	,210	,389**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,571	,893	,335	,089	,027	,165	,185	,811	,252	,048	,339	,387	,563	,691	,762	,047	,022		,059	,090	,001
item_19	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,124	,011	,201	,099	,225	,175	,034	-,068	,113	,047	,143	,029	,078	-,021	-,020	,226	,135	,234	1	,182	,370**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,321	,927	,105	,427	,070	,161	,788	,585	,367	,705	,251	,820	,534	,864	,875	,068	,279	,059		,143	,002
item_20	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-,165	,113	,077	,062	,136	,328*	,217	,251*	,175	,082	,135	,048	,154	,084	-,075	,027	,054	,210	,182	1	,380**
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,186	,367	,536	,619	,276	,007	,080	,042	,160	,515	,278	,701	,217	,503	,549	,831	,666	,090	,143		,002

total	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,408*	,299*	,486*	,376*	,424*	,485*	,602*	,367*	,435*	,459*	,312*	,439*	,287*	,403*	,296*	,522*	,349*	,389*	,370*	,380*	1
		,001	,015	,000	,002	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,011	,000	,019	,001	,016	,000	,004	,001	,002	,002	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 8

(Uji Reabilitas *Pre-Test*, *Post-Test*, Angket Awal, Dan Angket Akhir Di SPSS 20)

Pre-Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,386	15

Post-Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,596	15

Angket Awal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,696	20

Angket Akhir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	20

LAMPIRAN 9

(Hasil Pencarian Uji Normalitas di SPSS 20)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kemandirian1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: kemandirian2
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310 ^a	,096	,082	7,16340

- a. Predictors: (Constant), kemandirian1
 b. Dependent Variable: kemandirian2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348,327	1	348,327	6,788	,011 ^b
	Residual	3284,112	64	51,314		
	Total	3632,439	65			

- a. Dependent Variable: kemandirian2
 b. Predictors: (Constant), kemandirian1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,659	7,297		7,491	,000
	kemandirian1	,309	,119	,310	2,605	,011

- a. Dependent Variable: kemandirian2

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65,7824	79,0685	73,5303	2,31493	66
Residual	-14,57996	15,03800	,00000	7,10808	66
Std. Predicted Value	-3,347	2,392	,000	1,000	66
Std. Residual	-2,035	2,099	,000	,992	66

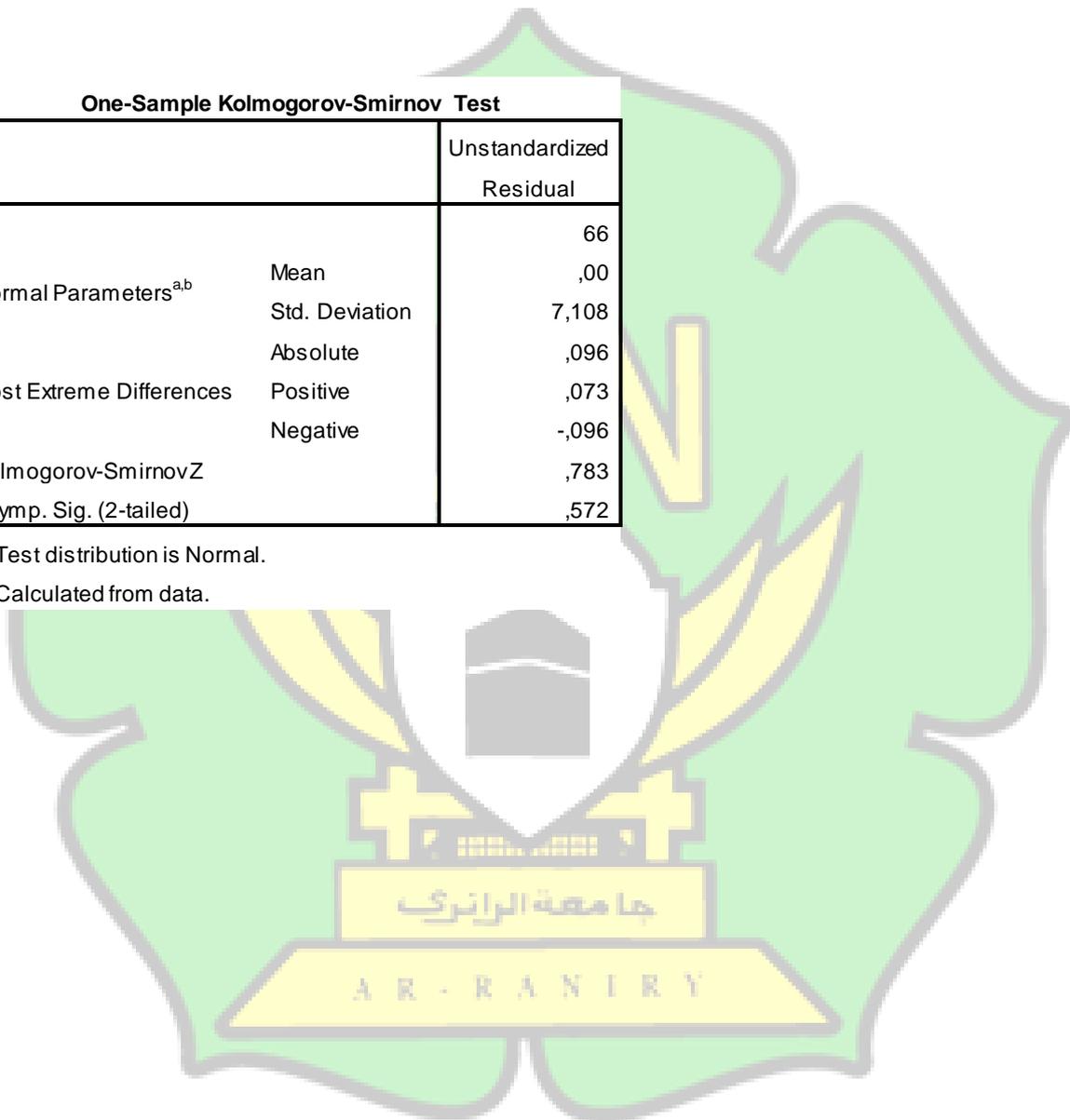
a. Dependent Variable: kemandirian2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00
	Std. Deviation	7,108
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,783
Asymp. Sig. (2-tailed)		,572

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 10

(Hasil Pencarian Uji Linearitas di SPSS 20)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kemandirian ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: aplikasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310 ^a	,096	,082	7,163

a. Predictors: (Constant), kemandirian

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348,327	1	348,327	6,788	,011 ^b
	Residual	3284,112	64	51,314		
	Total	3632,439	65			

a. Dependent Variable: aplikasi

b. Predictors: (Constant), kemandirian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,659	7,297		7,491	,000
	kemandirian	,309	,119	,310	2,605	,011

a. Dependent Variable: aplikasi

LAMPIRAN 11

(Hasil Pencarian Uji Hipotesis di SPSS 20)

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	66	7,492	,922
	sesudah	66	7,476	,920

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	66	,310	,011

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-12,455	8,794	1,082	-14,616	-10,293	-11,506	65	,000

جامعة الرانيرى

AR - RANIRY

LAMPIRAN 12

Hasil Nilai Analisis *Pre-Test* Dan *Post-Test* Serta Angket

Hasil Pencarian Uji T

No	Nama	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	Gain(d)	d ²
1	ADHITYA SUDJI PRANOTO	67	67	0	0
2	AMARA KADHI SATYA	73	80	7	44
3	AMRAMEL	93	100	7	44
4	ANNISA RAHMA FITRI	67	73	7	44
5	AZZAHRA NABILA	87	87	0	0
6	CUT NAJWA NASHIRAH	73	80	7	44
7	DINDA DARMA AMARIZHA	53	80	27	710
8	IMELDA FRANSISKA RYTONDA	73	80	7	44
9	JAKA PUTRA BARUNA	40	87	47	2173
10	JASMIN E ANADA BALQIS	80	67	-13	177
11	JENNY NAYSARAH	80	80	0	0
12	CUT ALIHA ZAHRA	67	40	-27	710
13	MARVELLA THEOPHANIE TJANG	87	73	-13	177
14	MUHAMMAD HARIZHI SATYA	73	93	20	399
15	MUHAMMAD KAMI RISKY TIANDHARA	73	67	-7	44
16	NABILLA DEVIANTI	67	80	13	177
17	NASWA SAKRINA MUMIZA	60	53	-7	44
18	NASWA RAHFA ZAHRA	60	73	13	177
19	NUMI SALSABILLA PUTRI	53	87	33	1109
20	SITI MANA ANIPAH	47	40	-7	44
21	SITI ZAHRA	67	87	20	399
22	SIIPA ULHUSIA	47	93	47	2173
23	YODI WANDA PUTRA	53	93	40	1597
24	ZAHRAWANI	47	80	33	1109
25	MA'ISYUN MUNIRAH	67	67	0	0
26	SITI 'ARIPATUL PITRI NASUTION	73	67	-7	44
27	AKSARIYADI	60	87	27	710
28	SAID THUFAIL ALBAR	47	73	27	710
29	AOLUNG RAMADHAN HIDAYAT	60	73	13	177
30	KATU SALSABILLA	60	67	7	44
31	ADHA MASTULU A'LA	53	40	-13	177
32	ALYRA HERDIAN	47	80	33	1109
33	ANNALRA SHOFWAH	33	100	67	4436
34	CHINDY VERONIKA	40	87	47	2173
37	ANNALRA SHOFWAH	33	100	67	4436
38	CHINDY VERONIKA	40	87	47	2173
39	DIVA UMMAIRA	40	60	20	399
40	PATTUMRAHMAYAN HARIMI	47	60	13	177
41	RIKHOLUS AL FATIN	60	67	7	44
42	PUNQHAN WIARA	53	73	20	399
43	DAURY AMANDA PP	47	73	27	710
44	OSHA AMANDA	73	40	-33	1109
45	HIBATUL HAQI	33	67	33	1109
46	MUMAIRA FATIN S	53	93	40	1597
47	HAUQ AL SODIQ	40	40	0	0
48	M. FAZDUL AUPAL	27	53	27	710
49	NABILLA HANIPATI	47	80	33	1109
50	NANA RAMADHANA	47	40	-7	44
51	NURHAFIDZAR DS	40	60	20	399
52	NURUL AMALIA	47	100	53	2839
53	NURUL MAKYIRAH	27	87	60	3593
54	SARAH AMANDA	33	53	20	399
55	SHELLA DUNAWAN	40	87	47	2173
56	BELLY DUNAWAN	40	60	20	399
57	SHAFIRA AP	47	73	27	710
58	WENYIE	33	87	53	2839
59	AISTAH SIDIQ	33	40	7	44
60	CUT DINI PU	47	87	40	1597
61	DANIEL LAP	40	60	20	399
62	BULSA S O	60	73	13	177
63	PUTRI NURMALAIDA	67	100	33	1109
64	NABILLA PUTRI M	27	100	73	5367
65	SIYARHA NABILLA	47	53	7	44
66	ALDI ZULHUMI	47	53	7	44
67	INDRA IRAWAN	47	80	33	1109
68	FAKHRI RAZI	27	60	33	1109
69	ATIKAH M.A	53	60	7	44
70	M. KAPAR RAMADHAN	40	60	20	399
71	Jumlah	3530	4755	1225	53227
72	Rata-Rata	53,48	72,05	19	806

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{1225}{66}$$

$$Md = 18,56$$

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$\sum X^2 d = 53227 - \frac{(1225)^2}{66}$$

$$\sum X^2 d = 30490,26$$

Mencari nilai dari uji t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{18,56}{\sqrt{\frac{30490,26}{66(65)}}}$$

$$t = \frac{18,56}{\sqrt{7,10}}$$

$$t = \frac{18,56}{2,66}$$

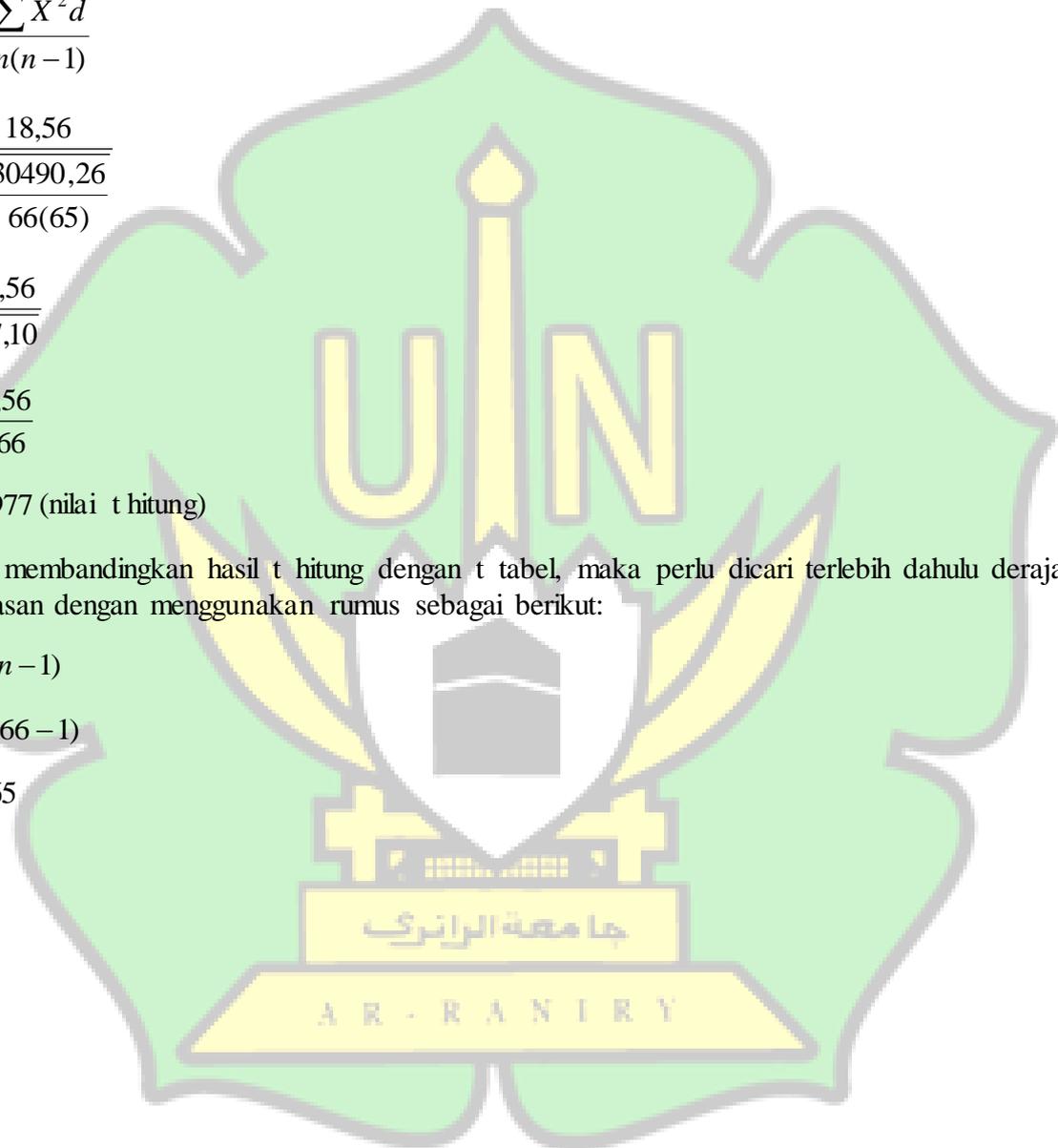
$$t = 6,977 \text{ (nilai } t \text{ hitung)}$$

Untuk membandingkan hasil t hitung dengan t tabel, maka perlu dicari terlebih dahulu derajat kebebasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = (n - 1)$$

$$db = (66 - 1)$$

$$db = 65$$



Perhitungan Persentase Pada Angket

F67		
	A	B
1	No	jawaban responden
2		
3	1	4
4	2	2
5	3	3
6	4	1
7	5	2
8	6	2
9	7	4
10	8	3
11	9	2
12	10	2
13	11	2
14	12	2
15	13	2
16	14	2
17	15	1
18	16	4
19	17	2
20	18	4
21	19	2
22	20	3
23	21	2
24	22	3
25	23	3
26	24	3
27	25	3
28	26	3
29	27	2
30	28	1
31	29	3
32	30	2
33	31	2
34	32	4
35	33	3
36	34	3
35	33	3
36	34	3
37	35	2
38	36	4
39	37	2
40	38	2
41	39	2
42	40	3
43	41	2
44	42	1
45	43	2
46	44	4
47	45	2
48	46	3
49	47	2
50	48	3
51	49	3
52	50	2
53	51	2
54	52	3
55	53	3
56	54	3
57	55	3
58	56	2
59	57	3
60	58	3
61	59	3
62	60	3
63	61	1
64	62	3
65	63	3
66	64	3
67	65	2
68	66	2
69	total	167

Mencari nilai rata-rata untuk perbutir pernyataan angket, sebagai contoh digunakan pernyataan nomor 1. Untuk pernyataan yang lain dan juga untuk angket kedua menggunakan cara yang sama.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{167}{66}$$

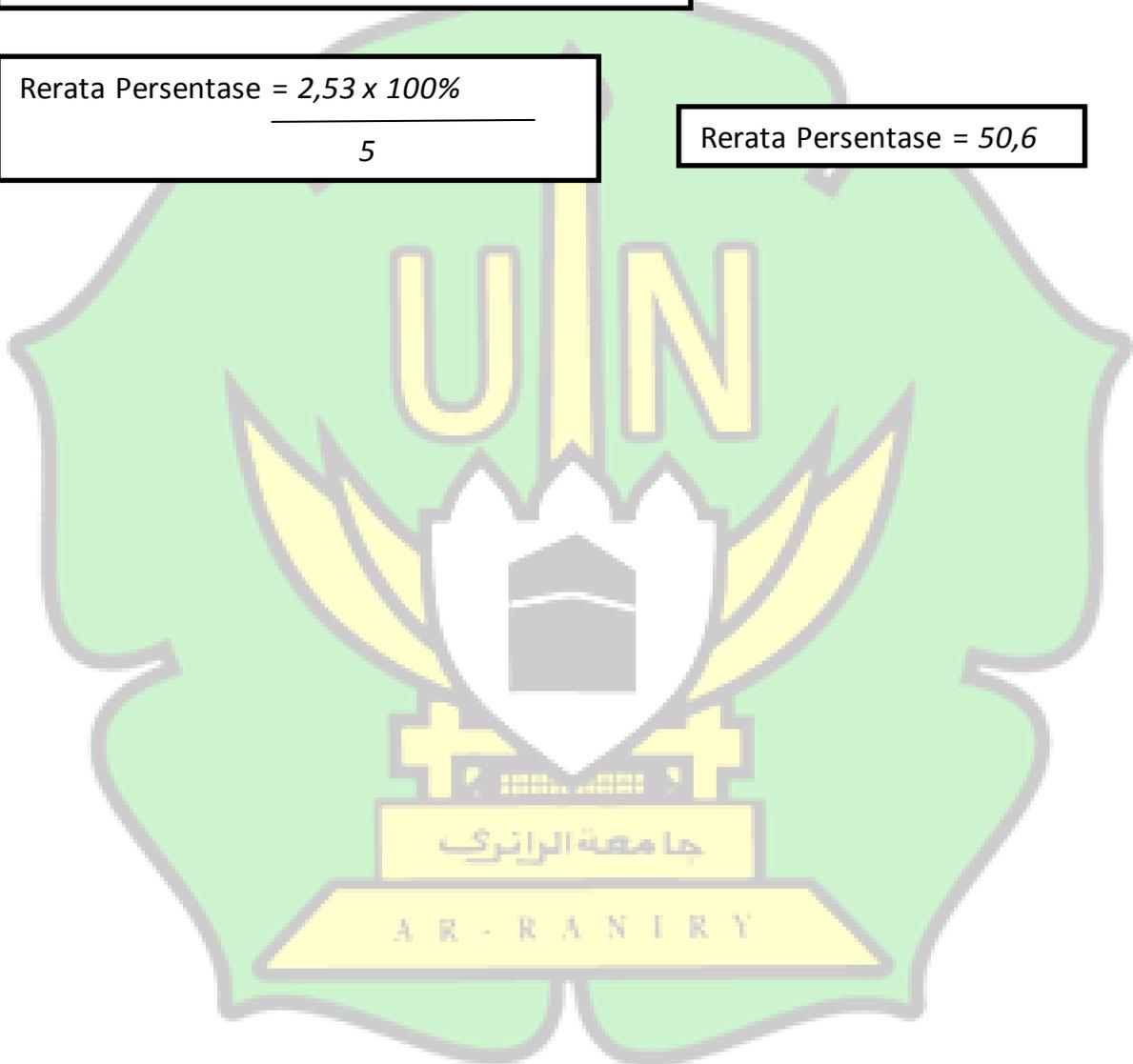
$$\bar{X} = 2,53$$

Kemudian menghitung rerata persentase untuk pernyataan angket, sebagai contoh digunakan pernyataan nomor 1. Untuk pernyataan yang lain menggunakan cara yang sama.

$$\text{Rerata Persentase} = \frac{\text{Skor Rata-rata} \times 100\%}{\text{skor max}}$$

$$\text{Rerata Persentase} = \frac{2,53 \times 100\%}{5}$$

$$\text{Rerata Persentase} = 50,6$$



LAMPIRAN 13

(Hasil Pencarian Tanggapan Responden Pada Angket di SPSS 20)

Angket Awal

Statistics

	I1 Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya	I2 Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris	I3 Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain	I4 Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas	I5 Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris	I6 Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun	I7 Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris
Valid	66	66	66	66	66	66	66
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2,5303	3,6667	3,2273	2,7121	2,6970	3,2879	2,5909

I1 Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	5	7,6	7,6	7,6
tidak setuju	28	42,4	42,4	50,0
ragu-ragu	26	39,4	39,4	89,4
setuju	7	10,6	10,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

I2 Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	3	4,5	4,5	4,5
tidak setuju	6	9,1	9,1	13,6
ragu-ragu	16	24,2	24,2	37,9
setuju	26	39,4	39,4	77,3
sangat setuju	15	22,7	22,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

I3 Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	16	24,2	24,2	24,2
Valid ragu-ragu	23	34,8	34,8	59,1
Valid setuju	23	34,8	34,8	93,9
Valid sangat setuju	4	6,1	6,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

I4 Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	4,5	4,5	4,5
Valid tidak setuju	24	36,4	36,4	40,9
Valid ragu-ragu	30	45,5	45,5	86,4
Valid setuju	7	10,6	10,6	97,0
Valid sangat setuju	2	3,0	3,0	100,0
Total	66	100,0	100,0	

I5 Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	7,6	7,6	7,6
Valid tidak setuju	23	34,8	34,8	42,4
Valid ragu-ragu	29	43,9	43,9	86,4
Valid setuju	5	7,6	7,6	93,9
Valid sangat setuju	4	6,1	6,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

I7 Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	8	12,1	12,1	12,1
Valid tidak setuju	29	43,9	43,9	56,1
Valid ragu-ragu	16	24,2	24,2	80,3
Valid setuju	8	12,1	12,1	92,4
Valid sangat setuju	5	7,6	7,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

	PD8 Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris	PD9 Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada	PD10 Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain	PD11 Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya	PD12 Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak	PD13 Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu	PD14 Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris
N	Valid 66 Missing 0	Valid 66 Missing 0	Valid 66 Missing 0	Valid 66 Missing 0	Valid 66 Missing 0	Valid 66 Missing 0	Valid 66 Missing 0
Mean	3,0152	2,7121	3,0606	3,1061	3,1364	3,2576	3,0758

PD8 Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	1	1,5	1,5	1,5
tidak setuju	17	25,8	25,8	27,3
ragu-ragu	29	43,9	43,9	71,2
setuju	18	27,3	27,3	98,5
sangat setuju	1	1,5	1,5	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD9 Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	6	9,1	9,1	9,1
tidak setuju	19	28,8	28,8	37,9
ragu-ragu	30	45,5	45,5	83,3
setuju	10	15,2	15,2	98,5
sangat setuju	1	1,5	1,5	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD10 Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	3	4,5	4,5	4,5
tidak setuju	16	24,2	24,2	28,8
ragu-ragu	25	37,9	37,9	66,7
setuju	18	27,3	27,3	93,9

sangatsetuju	4	6,1	6,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD11 Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	3	4,5	4,5	4,5
tidak setuju	15	22,7	22,7	27,3
ragu-ragu	26	39,4	39,4	66,7
setuju	16	24,2	24,2	90,9
sangat setuju	6	9,1	9,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD12 Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
tidak setuju	13	19,7	19,7	22,7
ragu-ragu	29	43,9	43,9	66,7
setuju	18	27,3	27,3	93,9
sangat setuju	4	6,1	6,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD13 Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	1,5	1,5	1,5
tidak setuju	10	15,2	15,2	16,7
ragu-ragu	33	50,0	50,0	66,7
setuju	15	22,7	22,7	89,4
sangat setuju	7	10,6	10,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD14 Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
tidak setuju	18	27,3	27,3	30,3
ragu-ragu	27	40,9	40,9	71,2
setuju	11	16,7	16,7	87,9
sangat setuju	8	12,1	12,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Statistics

	M15 Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik	M16 Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris	M17 Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.	M18 Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya	M19 Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar	M20 Bahasa Inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa Inggris.
N	Valid Missing	66 0	66 0	66 0	66 0	66 0
Mean		2,9697	3,1061	3,3788	3,1970	2,8939

M15 Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	3	4,5	4,5	4,5
tidak setuju	21	31,8	31,8	36,4
ragu-ragu	22	33,3	33,3	69,7
setuju	15	22,7	22,7	92,4
sangat setuju	5	7,6	7,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M16 Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	4	6,1	6,1	6,1
tidak setuju	16	24,2	24,2	30,3
ragu-ragu	22	33,3	33,3	63,6
setuju	17	25,8	25,8	89,4
sangat setuju	7	10,6	10,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M17 Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
tidak setuju	13	19,7	19,7	22,7
ragu-ragu	20	30,3	30,3	53,0
setuju	20	30,3	30,3	83,3
sangat setuju	11	16,7	16,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M18 Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
tidak setuju	13	19,7	19,7	22,7
ragu-ragu	26	39,4	39,4	62,1
setuju	20	30,3	30,3	92,4
sangat setuju	5	7,6	7,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M19 Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	6	9,1	9,1	9,1
tidak setuju	16	24,2	24,2	33,3
ragu-ragu	27	40,9	40,9	74,2
setuju	13	19,7	19,7	93,9
sangat setuju	4	6,1	6,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M20 Bahasa inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa inggris.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	3	4,5	4,5	4,5
tidak setuju	11	16,7	16,7	21,2
ragu-ragu	20	30,3	30,3	51,5
setuju	17	25,8	25,8	77,3
sangat setuju	15	22,7	22,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Angket Akhir

Statistics

	I1 Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya	I2 Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris	I3 Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain	I4 Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas	I5 Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris	I6 Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun	I7 Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris
N Valid	66	66	66	66	66	66	66

Mean	Mis sing	0	0	0	0	0	0	0
		3,1212	3,9848	3,7576	3,5606	3,5758	4,1515	3,4545

11 Saya mengerjakan banyak latihan soal Bahasa Inggris meskipun guru tidak menyuruhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	11	16,7	16,7	16,7
ragu-ragu	41	62,1	62,1	78,8
Valid setuju	9	13,6	13,6	92,4
sangat setuju	5	7,6	7,6	100,0
Total	66	100,0	100,0	

12 Saya berusaha mencari alat pembelajaran tambahan apabila mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
ragu-ragu	13	19,7	19,7	22,7
Valid setuju	35	53,0	53,0	75,8
sangat setuju	16	24,2	24,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	

13 Setiap ada kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
ragu-ragu	25	37,9	37,9	40,9
Valid setuju	24	36,4	36,4	77,3
sangat setuju	15	22,7	22,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

14 Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Bahasa Inggris yang akan diajarkan dikelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	7,6	7,6	7,6
ragu-ragu	30	45,5	45,5	53,0
Valid setuju	20	30,3	30,3	83,3
sangat setuju	11	16,7	16,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

15 Saya memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	sangat tidak setuju	1	1,5	1,5	1,5
	tidak setuju	3	4,5	4,5	6,1
Valid	ragu-ragu	30	45,5	45,5	51,5
	setuju	21	31,8	31,8	83,3
	sangat setuju	11	16,7	16,7	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

16 Saya belajar Bahasa Inggris tanpa ada paksaan dari manapun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	2	3,0	3,0
	ragu-ragu	15	22,7	25,8
Valid	setuju	20	30,3	56,1
	sangat setuju	29	43,9	100,0
	Total	66	100,0	100,0

17 Saya mengikuti les Bahasa Inggris agar saya bisa Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	sangat tidak setuju	4	6,1	6,1
	tidak setuju	11	16,7	22,7
Valid	ragu-ragu	19	28,8	51,5
	setuju	15	22,7	74,2
	sangat setuju	17	25,8	100,0
	Total	66	100,0	100,0

Statistics

	PD8 Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris	PD9 Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada	PD10 Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain	PD11 Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya	PD12 Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak	PD13 Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu	PD14 Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris
N	Valid 66 Missing 0	66 0	66 0	66 0	66 0	66 0	66 0
Mean	3,4697	3,4091	3,7424	3,7424	3,6061	3,5909	3,6667

PD8 Saya yakin bisa mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3,0	3,0
	tidak setuju	3	4,5	7,6
	ragu-ragu	29	43,9	51,5
	setuju	26	39,4	90,9
	sangat setuju	6	9,1	100,0
	Total	66	100,0	100,0

PD9 Ketika tes Bahasa Inggris saya selalu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3,0	3,0
	tidak setuju	4	6,1	9,1
	ragu-ragu	31	47,0	56,1
	setuju	23	34,8	90,9
	sangat setuju	6	9,1	100,0
	Total	66	100,0	100,0

PD10 Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tes Bahasa Inggris jika saya bertanya kepada orang lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,5	1,5
	tidak setuju	2	3,0	4,5
	ragu-ragu	24	36,4	40,9
	setuju	25	37,9	78,8
	sangat setuju	14	21,2	100,0
	Total	66	100,0	100,0

PD11 Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan guru saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,5	1,5
	tidak setuju	6	9,1	10,6
	ragu-ragu	21	31,8	42,4
	setuju	19	28,8	71,2
	sangat setuju	19	28,8	100,0
	Total	66	100,0	100,0

PD12 Saya berani menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki di depan orang banyak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,5	1,5
	tidak setuju	7	10,6	12,1
	ragu-ragu	26	39,4	51,5

setuju	15	22,7	22,7	74,2
sangatsetuju	17	25,8	25,8	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD13 Dalam pembelajaran Bahasa Inggris saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	1,5	1,5	1,5
tidak setuju	3	4,5	4,5	6,1
ragu-ragu	29	43,9	43,9	50,0
setuju	22	33,3	33,3	83,3
sangat setuju	11	16,7	16,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

PD14 Saya yakin nilai Bahasa Inggris yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	1,5	1,5	1,5
tidak setuju	4	6,1	6,1	7,6
ragu-ragu	25	37,9	37,9	45,5
setuju	22	33,3	33,3	78,8
sangat setuju	14	21,2	21,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Statistics

	M15 Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik	M16 Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris	M17 Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.	M18 Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya	M19 Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar	M20 Bahasa inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa inggris.
N	66	66	66	66	66	66
Valid	66	66	66	66	66	66
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3,8485	3,6667	3,9848	3,5455	3,5758	4,0758

M15 Saya rutin belajar Bahasa Inggris agar mendapat hasil belajar yang baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	3	4,5	4,5	4,5
tidak setuju	1	1,5	1,5	6,1
ragu-ragu	14	21,2	21,2	27,3
setuju	33	50,0	50,0	77,3
sangat setuju	15	22,7	22,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M16 Saya menetapkan sendiri target minimum nilai yang harus saya peroleh setiap tes Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	12	18,2	18,2	18,2
ragu-ragu	14	21,2	21,2	39,4
setuju	24	36,4	36,4	75,8
sangat setuju	16	24,2	24,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M17 Saya berusaha mencapai target nilai Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
tidak setuju	1	1,5	1,5	4,5
ragu-ragu	15	22,7	22,7	27,3
setuju	26	39,4	39,4	66,7
sangat setuju	22	33,3	33,3	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M18 Saya menargetkan hafalan kosakata dalam Bahasa Inggris setiap harinya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
ragu-ragu	30	45,5	45,5	48,5
setuju	30	45,5	45,5	93,9
sangat setuju	4	6,1	6,1	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M19 Saya sering berbicara Bahasa Inggris dirumah agar lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	3,0	3,0	3,0
tidak setuju	6	9,1	9,1	12,1
ragu-ragu	24	36,4	36,4	48,5
setuju	20	30,3	30,3	78,8
sangat setuju	14	21,2	21,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	

M20 Bahasa Inggris adalah bahasa yang dimengerti oleh banyak negara sehingga saya ingin lancar untuk berbicara dalam Bahasa Inggris.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	6,1	6,1	6,1
ragu-ragu	13	19,7	19,7	25,8
setuju	23	34,8	34,8	60,6
sangat setuju	26	39,4	39,4	100,0
Total	66	100,0	100,0	



LAMPIRAN 14
(Dokumentasi Penelitian)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Putri Raihan
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 16 Oktober 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Cot Abeuek, Suka Jaya, Sabang
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/140212053
9. Email : putriraihan16@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Faisal
 - b. Ibu : Yuninawati
 - c. Pekerjaan Ayah : Jualan
 - d. Pekerjaan Ibu : PNS
 - e. Alamat : Desa Cot Abeuek, Suka Jaya, Sabang
11. Pendidikan
 - a. SD : SDN 18 Sabang. Tahun 2002-2008
 - b. SMP : SMPN 1 Sabang , Tahun 2008-2011
 - c. SMA : SMAN 1 Sabang, Tahun 2011-2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi masuk
Tahun 2014



Banda Aceh, 1 Januari 2019

Putri Raihan